

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PEMANFAATAN MEDIA
INTERNET DENGAN HASIL BELAJAR PAIBP SISWA KELAS X
SEMESTER GENAP DI SMKN 4 KENDAL TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
NURIL WAFI
NIM: 1503016046

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nuril Wafi**
NIM : 1503016046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PEMANFAATAN MEDIA INTERNET DENGAN HASIL BELAJAR PAIBP SISWA KELAS X SEMESTER GENAP DI SMKN 4 KENDAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 Juli 2019

Yang menyatakan,



Nuril Wafi
1503016046



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Hubungan Antara Intensitas Pemanfaatan Media Internet Dengan Hasil Belajar Paibp Siswa Kelas X Semester Genap Di SMKN 4 Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019**

Penulis : **Nuril Wafi**

NIM : 1503016046

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 15 Juli 2019

DEWAN PENGUJI

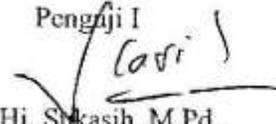
Ketua


Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag.
19691220 199503 1001

Sekretaris


Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd.
19611205 199303 2901

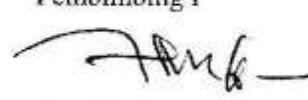
Penguji I


Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
19570202 199203 2001

Penguji II


Hj. Nur Asiyah, M.Si.
19710926 199803 2002

Pembimbing I


Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag
NIP. 19691105 199403 1003

Pembimbing II


Hj. Zulaikhah, M.Ag
NIP. 197601302005012001

iii

NOTA DINAS

Semarang, 15 Juli 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Hasil Belajar PAIBP Siswa Kelas X di SMKN 4 Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019**
Nama : **Nuril Wafi**
NIM : 1503016046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag
NIP. 19691105 199403 1003

NOTA DINAS

Semarang, 15 Juli 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Hasil Belajar PAIBP Siswa Kelas X di SMKN 4 Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019**
Nama : **Nuril Wafi**
NIM : 1503016046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

HJ. Zulalikhah, M.Ag
NIP. 197601302005012001

ABSTRAK

Judul : **Hubungan antara Intensitas Pemanfaatan Media Internet dengan Hasil Belajar PAIBP Siswa Kelas X semester genap di SMKN 4 Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019.**
Penulis : **Nuril Wafi**
NIM : 1503016046

Skripsi dengan judul “Hubungan antara Intensitas Pemanfaatan Media Internet dengan Hasil Belajar PAIBP Siswa Kelas X semester genap di SMKN 4 Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019” ini ditulis oleh Nuril Wafi NIM: 1503016046, dibimbing oleh Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag dan Hj. Zulaikhah, M.Ag.

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh berbagai material pendukung pembelajaran seperti media internet yang sudah bisa diakses oleh para siswa, yang bisa mempengaruhi hasil belajar.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah “Apakah ada hubungan intensitas pemanfaatan media internet dengan hasil belajar PAIBP siswa kelas X semester genap di SMKN 4 Kendal tahun pelajaran 2018/2019?”.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), dengan jenis penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik korelasi dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini teknik korelasi digunakan untuk menentukan hubungan intensitas penggunaan media internet dengan hasil belajar PAIBP siswa kelas X semester genap di SMKN 4 Kendal tahun pelajaran 2018/2019. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *teknik random sampling* dengan responden 216 dari jumlah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 496. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan dokumentasi.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa korelasi intensitas pemanfaatan media internet diperoleh r hitung = 0,144. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $N=216$ diperoleh r tabel = 0,133. Sehingga dapat disimpulkan bahwa r hitung $>$ r tabel H_a diterima artinya signifikan, “terdapat hubungan intensitas pemanfaatan media internet dengan hasil belajar PAIBP”.

Kata Kunci : *Penggunaan Internet, Hasil Belajar Siswa, Pendidikan Agama Islam*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan nomor : 0543B/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K

د	d	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = أُو

ai = أَي

iy = إِي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan manusia dengan kalam. Sehingga manusia dapat menaikkan derajatnya dengan ilmu dan amal. Shalawat serta salam selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabat yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, serta dosen wali Dr. H. Raharjo, M. Ed. St yang telah membimbing dari semester satu.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Drs. Mustopa, M.Ag. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Hj. Nur Asiyah, S.Ag, M.S.I yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
3. Pembimbing I, Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag dan Pembimbing II, Hj. Zulaikhah, M.Ag, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
5. Kepala Sekolah, Pamong ketika penelitian, dan seluruh Tata Usaha di SMKN 4 Kenda yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
6. Kedua Orang tua penulis, Bapak Wono dan Ibu Zulaikhah yang tiada henti-hentinya mendoakan dan memotivasi untuk terus belajar tanpa henti dan selalu menjadi semangat setiap kali rasa lelah mulai menghampiri. Serta, selalu menjadi pendorong utama terselesaikannya penulisan ini.
7. Kakak-kakak ku tercinta Bukhori Hasyim dan M. Khotim yang selalu memberikan support dan motivasi serta selalu ada dalam keadaan apapun.
8. Sahabat sekaligus keluarga dalam memperoleh ilmu, Khariru dan Maulani Safitri yang sudah menemani untuk penelitian, Azizah, dan Nurul Rotifah yang selalu menemani ketika Revisian, Wahyuni Masruroh, Agus Riyanto, Siti Nur Intan dan pendeker kece (Nasirotus Salamah, Sani Vera Wati, Vela Sufa F) yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
9. Teman-teman PAI angkatan 2015 khususnya PAI A dan Teman-teman kos Paliman yang senantiasa memberikan semangat dan bersama-sama menyelesaikan skripsi.

10. Teman-teman PPL di SMKN 4 Kendal dan teman-teman KKN ke-71 posko 85 UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan motivasi satu sama lain sehingga skripsi ini terselesaikan.
11. Semua pihak yang tiada dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Semarang, 15 Juli 2019

Nuril Wafi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TTABEL.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI	
A. Deskripsi Teori	5
1. Hasil Belajar PAIBP	5
a. Hasil Belajar.....	5
1) Pengertian Hasil Belajar	7
2) Domain Hasil Belajar.....	5
b. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	9
1) Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	9
.....	9
2) Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	10
.....	10

3) Landasan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	11	
2. Pemanfaatan Media Internnet	13	
a. Media Pembelajaran	13	
1) Pengertian Media Pembelajaran	13	
2) Tujuan Media Pembelajaran	14	
3) Fungsi Media Pembelajaran	16	
4) Metode Pembelajaran	16	
5) Macam-Macam Metode Pembelajaran	18	
6) Evaluasi Pembelajaran	18	
b. Pemanfaatan Internet	19	
1) Pengertian Internet	19	
2) Dampak Internet	19	
3) Manfaat Internet dalam Pembelajaran PAIBP	20	
4) Intensitas Penggunaan internet	21	
5) Bentuk-Bentuk Penggunaan Internet	22	
6) Cara Memanfaatkan Media Internet sebagai Media Pembelajaran	22	
3. Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	23	
B. Kajian Pustaka	24	
C. Hipotesis	26	

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel dan Indikator Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskriptif Data	38
1. Data Umum	38
2. Deskriptif Intensitas	41
B. Analisis Data	47
1. Analisis Uji Prasayarat	47
a. Uji Normalitas	47
b. Uji Linieritas	48
2. Uji Hipotesis	49
a. Analisis Korelasi	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	51
D. Keterbatasan Penelitian	52

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
C. Kata Penutup	54

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar nama responden uji coba instrumen angket
- Lampiran 2 : Daftar nama responden
- Lampiran 3 : Kisi-kisi penelitian Instrumen Intensitas Pemanfaatan media Internet dengan hasil belajar.
- Lampiran 4 : uji angket intensitas pemanfaatan media internet
- Lampiran 5 : angket penelitian intensitas pemanfaatan media internet
- Lampiran 6 : Daftar guru SMKN 4 Kendal
- Lampiran 7 : Analisis Uji Validitas Instrumen Angket intensitas pemanfaatan media internet
- Lampiran 8 : Hasil Nilai Pemanfaatan Media Internet
- Lampiran 9 : Hasil Nilai PTS Siswa
- Lampiran 10 : Data X dan Y
- Lampiran 11 : Surat pernyataan sudah penelitian
- Lampiran 12 : Dokumentasi

DAFTAR TABEL

- 3.1 Instrumen angket
- 3.2 Klasifikasi hasil uji coba
- 3.3 Validitas item angket pemanfaatan media internet
- 3.4 Hasil uji reliabilitas
- 4.1 Distribusi frekuensi skor data X
- 4.2 Hasil statistik deskriptif data X
- 4.3 distribusi frekuensi skor data Y
- 4.4 Hasil statistik deskriptif data Y
- 4.5 Uji Normalitas
- 4.6 Uji Linieritas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil tidaknya pencapaian hasil belajar siswa itu tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami.

Setiap guru pasti ingin peserta didiknya ingin menguasai apa yang disampaikannya secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan latar belakang anak yang berbeda. Rendahnya hasil belajar siswa itu bukti bahwa proses belajar mengajarnya tidak efektif. Kurang minatnya siswa terhadap materi pelajarannya, metode pembelajaran yang sering diulang-ulang, dan lain sebagainya.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, salah satunya yaitu faktor instrumental yakni faktor yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah di rencanakan.¹ Solusi yang tepat agar tidak terjadi rendahnya hasil belajar adalah adanya kemauan siswa untuk belajar dan guru sebagai subjek mengajar mempersiapkan strategi bagaimana supaya menghasilkan pembelajaran yang efektif guna memaksimalkan proses belajar mengajar disekolah. Sebagai contoh dengan cara mem anfaatkan internet sebagai media pembelajaran. Saat ini teknologi informasi berkembang sangatlah pesat. Dan menjadi bagian yang sangat penting bagi manusia. Zaman ini tidak hanya orang dewasa saja yang menggunakan teknologi akan tetapi mulai dari anak kecil juga menggunakannya.

¹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.131.

Berkembangnya zaman teknologi informasi saat ini dapat memudahkan manusia untuk beraktifitas dan mencari berbagai informasi yang mereka inginkan. Dengan berkembangnya teknologi, banyak sekolah yang menggunakan media internet atau memanfaatkannya dalam proses pembelajaran, dengan itu mereka dapat mencari informasi yang belum mereka ketahui. Teknologi informasi telah membuka mata dunia akan sebuah dunia baru, interaksi baru, market place baru, dan sebuah jaringan bisnis dunia tanpa batas. Disadari betul bahwa perkembangan teknologi yang disebut internet, telah mengubah pola interaksi masyarakat, yaitu; interaksi bisnis, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan. Internet telah memberikan kontribusi yang demikian besar bagi masyarakat, perusahaan/industri, pemerintah, maupun pendidikan. Hadirnya internet telah menunjang efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran, terutama peranannya sebagai sumber belajar, sarana komunikasi, publikasi, serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi atau bahan belajar yang dibutuhkan.²

Hadirnya internet tidak mesti dijadikan sumber kegelisahan bagi guru. Aktifitas siswa dan/atau malah kemampuan lebih dari siswa dalam mengakses atau mengoperasikan teknologi informasi, tidak mesti dijadikan ancaman bagi profesionalisme guru. Justru malah sebaliknya, kehadiran teknologi informasi itu misalnya, perlu dijadikan rangsangan dan tantangan untuk guru khususnya, dan tenaga pendidik pada umumnya, untuk senantiasa terus melakukan inovasi dan kreasi dalam layanan pendidikan.³

Guru harus menyadari bahwa tantangan masa depan itu erat kaitannya dengan perubahan sosial yang semakin cepat yang akan berimplikasi pada pergeseran nilai masyarakat. Karenanya, pendidikan juga tidak hanya bertujuan menghasilkan pribadi yang berbudi pekerti luhur. Untuk membentuknya maka interaksi dan

² Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*(Landasan & Aplikasinya), (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), Hlm.133.

³ Momon Sudarma, *Profesi Guru* (Dipuji, Dikritis, dan Dicaci), (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm.67-68

sosialisasi menjadi pilihan bagi masing-masing individu dengan masyarakatnya, sehingga terbentuklah mainkind. ⁴

Manfaat bagi siswa akan memperbarui pola pikir bahwa belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, atau tergantung kepada pihak guru saja. Akan tetapi dapat dilakukan melalui internet, yakni siswa dapat mengakses informasi dengan cara browsing, chatting atau menggunakan aplikasi seperti yang baru saja diciptakan yaitu ruang guru, dengan itu siswa dapat belajar atau mencari informasi selain disekolah. Karena aplikasi internet cukup banyak sehingga mampu memberikan dukungan bagi keperluan pendidikan.

Begitupun di SMK Negeri 4 Kendal hampir seluruh peserta didiknya menggunakan internet. Hal tersebut juga didukung dengan adanya area hotspot. Dengan adanya fasilitas hotspot akan memudahkan siswa-siswi dalam mencari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dan juga untuk media membaca dan belajar dalam menambah wawasan.⁵

Berdasarkan wawancara pada saat prasurvey yang dilakukan terhadap Nadlrotunnaim, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 4 Kendal diperoleh keterangan bahwa dalam pembelajaran guru memanfaatkan media internet dalam proses pembelajaran. hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut ini :

“latar belakang orang tua siswa itu berbeda-beda, salah satunya yaitu kerja di luar negeri, dengan itu siswa kurang diperhatikan orangtuannya dalam masalah pendidikannya. saya selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti selalu berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu upaya yang saya lakukan adalah dengan memanfaatkan internet sebagai media. Saya juga melibatkan siswa untuk membuka internet, dengan mengakses situs web, email dan chat group, dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugasnya di dalam kelas, dengan itu siswa lebih luas pemahamannya tentang materi yang dipelajari dan lebih semangat dan aktif untuk belajar”⁶

⁴ Fatah S yukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), Hlm.14.

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Nadlrotannaim, S.Ag. Guru SMKN 4 Kendal, Tanggal 18 Maret 2019.

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Nadlrotannaim, S.Ag. Guru SMKN 4 Kendal, Tanggal 18 Maret 2019.

Melihat paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang tertuang dalam judul “Hubungan antara Intensitas pemanfaatan media internet dengan hasil belajar PAIBP siswa kelas X semester genap di SMKN 4 Kendal tahun pelajaran 2018/2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut : Apakah ada hubungan intensitas pemanfaatan media internet dengan hasil belajar PAIBP siswa kelas X semester genap di SMKN 4 Kendal tahun pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan

Untuk mengetahui hubungan intensitas pemanfaatan media internet dengan hasil belajar PAIBP siswa kelas X semester genap di SMKN 4 Kendal tahun pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang peneliti harap dapat diraih dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis dan memberi informasi kepada para pembaca tentang pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAIBP dalam hasil belajar siswa.
- b. Memberi bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang serupa.
- c. Sebagai bentuk sumbangan keilmuan untuk memperkaya khazanah perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo.

BAB II

INTENSITAS PEMANFAATAN MEDIA INTERNET

DAN HASIL BELAJAR PAIBP

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar PAIBP

a. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengetian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan diatas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam buku Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar karya Ahmad Susanto, yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. ¹

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal. Sedang hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realitas tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. ²

2) Aspek Hasil Belajar

Setiap siswa mempunyai potensi untuk dididik dan dinilai. Potensi itu merupakan perilaku yang dapat diwujudkan menjadi kemampuan nyata. Potensi jiwa yang dapat diubah melalui pendidikan meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan atau

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), Hlm.5

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm.46-47.

pembelajaran adalah usaha mengubah potensi perilaku kejiwaan agar mewujudkan menjadi kemampuan. Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan menyangkut domain kognitif, afektif dan psikomotorik.³

Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain: kognitif, afektif dan psikomotorik. Potensi perilaku untuk diubah, perubahan perilaku dan hasil perubahan perilaku dapat digambarkan sebagai berikut:

INPUT	PROSES	HASIL
Siswa: 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik	Proses belajar mengajar	Siswa : 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik
Potensi perilaku yang dapat diubah	Usaha mengubah perilaku	Perilaku yang telah berubah: 1. Efek pengajaran 2. Efek pengiring

a) Domain kognitif, berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir.

Lebih lanjut, Bloom menjelaskan bahwa “domain kognitif terdiri atas enam kategori”, yaitu:

³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm. 48-49

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
 - 2) Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan lagi menjadi tiga, yaitu menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi.
 - 3) Penerapan (*application*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret.
 - 4) Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentukannya. Kemampuan analisis dikelompokkan menjadi tiga yaitu analisis unsur, analisis hubungan, dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi.
 - 5) Sintesis (*Synthesis*) , yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme.
 - 6) Evaluasi (*Evaluation*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.⁴
- b) Domain afektif, berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional yaitu perasaan, sikap dan nilai.⁵

⁴ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (PT Rajagrafindo Persada, 2015), Hlm. 68

⁵ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (PT Rajagrafindo Persada, 2015), Hlm. 131

Krathwohl membagi hasil belajar afektif menjadi lima tingkat yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Hasil belajar disusun hirarkhis mulai dari tingkat yang paling rendah dan sederhana hingga yang paling tinggi dan kompleks.

- 1) Penerimaan (*Receiving*) atau menaruh perhatian (*at-tending*) adalah kesediaan menerima rangsangan yang datang kepadanya.
 - 2) Partisipasi atau merespons (*responding*) adalah kesediaan memberikan respons dengan berpartisipasi pada tingkat ini siswa tidak hanya memberikan perhatian kepada rangsangan tapi juga berpartisipasi dalam kegiatan untuk menerima rangsangan.
 - 3) Penilaian atau penentuan sikap (*valuing*) adalah kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut.
 - 4) Organisasi adalah kesediaan mengorganisasikan nilai-nilai yang dipilihnya untuk menjadi pedoman yang mantap dalam perilaku.
 - 5) Internalisasi nilai atau karakterisasi (*Characterization*) adalah menjadikan nilai-nilai yang diorganisasikan untuk tidak hanya menjadi pedoman perilaku tetapi juga menjadi bagian dari pribadi dalam perilaku sehari-hari.⁶
- c) Domain psikomotorik, berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.⁷

Menurut Gronlund dan Linn hasil belajar psikomotorik dapat di klasifikasikan menjadi enam, yaitu:

- 1) Persepsi (*Perception*) adalah kemampuan hasil belajar psikomotorik yang paling rendah. Persepsi adalah kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain.
- 2) Kesiapan (*Set*) adalah kemampuan menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan. Misalnya kesiapan menempatkan diri

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm. 51-52

⁷ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (PT Rajagrafindo Persada, 2015), Hlm. 131

sebelum lari, menari, mengetik, memperagakan sholat, mendemonstrasikan penggunaan termometer dan sebagainya.

- 3) Gerakan terbimbing (*guided response*) adalah kemampuan melakukan gerakan tanpa ada model contoh. Kemampuan dicapai karena latihan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan.
- 4) Gerakan kompleks (*adaptation*) adalah kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara, urutan dan irama yang tepat.
- 5) Kreativitas (*origination*) adalah kemampuan menciptakan gerakan-gerakan dengan cara, urutan dan irama yang tepat.
- 6) Kreativitas (*origination*) adalah kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada sebelumnya atau mengombinasikan gerakan-gerakan yang ada menjadi kombinasi gerakan baru yang orisinal.⁸

b. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.2/1989 Pasal 39 ayat 2 ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat : (a) Pendidikan Pancasila, (b) Pendidikan agama, dan (c) Pendidikan kewarganegaraan. Dari isyarat pasal tersebut dapat dipahami bahwa bidang studi pendidikan agama, baik agama Islam maupun agama lainnya merupakan komponen dasar / wajib dalam kurikulum pendidikan nasional.⁹

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan

⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm. 52-53

⁹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), Hlm.19

kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.¹⁰

Kurikulum 2013 tidak lagi menggunakan istilah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi telah dirubah menjadi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Menurut Alim, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenai, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam.

Menurut Undang-Undang No. 2 tahun 1989, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional, dan filosofis dalam hubungan kerukunan dan kerja sama antar beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam. pendidikan tersebut melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa

¹⁰ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), Hlm.19

¹¹ Riri Susanti, *Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jurnal al-Fikrah, Vol. IV, No. 1, Januari – Juni 2016, hlm.60

dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹²

Tujuan pendidikan agama Islam dan budi pekerti bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. H.M.Arifin mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam dan budi pekerti adalah “membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama”.¹³

Dengan demikian, jelas bagi kita bahwa tujuan akhir dari pendidikan agama Islam itu karena semata-mata untuk beribadah kepada Allah Swt. Dengan cara berusaha melaksanakan semua perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya.¹⁴

3. Landasan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran sebagai usaha sadar yang sistematis selalu bertolak landasan dan mengindahkan sejumlah asas-asas tertentu. Landasan dan asas tersebut sangat penting, karena pembelajaran merupakan pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat. Beberapa landasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

a) Al Qur'an

Al Qur'an adalah kalam Allah yang menjadi sumber segala hukum dan menjadi pedoman pokok dalam kehidupan, termasuk membahas tentang pembelajaran dalam Al Qur'an banyak sekali ayat yang berhubungan dengan pembelajaran. Ayat pertama (lima

¹² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.135

¹³ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 20-21.

¹⁴ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 20-21.

ayat yang merupakan wahyu pertama) berbicara tentang keimanan dan pembelajaran.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

“bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS Al Alaq: 1-5)

Lima ayat tersebut merupakan ayat pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad, yang diantaranya berbicara tentang perintah kepada manusia untuk selalu menelaah, membaca, belajar, dan observasi ilmiah tentang penciptaan manusia sendiri.

Ayat ini mengandung perintah membaca, yaitu membaca teks secara verbal dan non verbal. Juga perintah untuk menulis dengan perantaraan qalam (pena). Ini jelas menunjukkan perintah untuk mengadakan pembelajaran. Karena membaca dan menulis merupakan wahana pelestari dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan membaca maka orang bisa mengenal semuanya, termasuk mengenal dirinya sendiri. Tentu saja membaca disini tidak hanya pada hal hal yang verbal (teks) saja, tetapi juga yang non verbal, yaitu dunia dan seisinya ini.¹⁵

b) Hadits Nabi/As Sunnah

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَسْرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَسِّرُوا وَلَا تُتَفَرَّوْا (رواه البخاري)

¹⁵ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm, 10-11

Dari Anas bin Malik dari Nabi SAW “mudahkanlah dan jangan kamu persulit. Gembirakanlah dan jangan kamu membuat lari” (HR. Al Bukhari)

Hadits diatas menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah sekaligus menyenangkan agar siswa tidak tertekan secara psikologis dan tidak merasa bosan dengan suasana dikelas, serta apa yang diajarkan oleh gurunya. Dan suatu pembelajaran juga harus menggunakan metode yang tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi, terutama dengan mempertimbangkan keadaan orang yang akan belajar.¹⁶

Meskipun dalam Islam banyak hal yang dimudahkan oleh Allah akan tetapi perlu diperhatikan bahwa maksud kemudahan Islam bukan kita berarti boleh menyepelekan syari’at Islam dalam hal pendidikan, mencari-cari ketergelinciran atau mencari pendapat lemah sebagian ulama agar kita bisa seenaknya, namun kemudahan itu diberikn dengan alasan agar kita selalu melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

2. Pemanfaatan Media Internet

a. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar.¹⁷ Sedangkan menurut beberapa pendapat adalah:

- a) Menurut Lesle J. Briggs dalam buku perencanaan dan desain sistem pembelajaran karya Wina Sanjaya menyatakan bahwa media pembelajaran sebagai “the physcal means of conveying intructional content book, films, videotapes, etc. Lebih jauh Briggs menyatakan

¹⁶ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm, 13.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Sanjaya, 2011). Hlm.204.

media adalah alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar”.¹⁸

- b) Robert Hanick dan kawan-kawan dalam buku teknologi pendidikan karya Fatah Syukur mendefinisikan media adalah sesuatu yang membawa informasi antara sumber (source) dan penerima (receiver) informasi.
- c) Sedangkan Oemar Hamalik mendefinisikan media sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.¹⁹

Sedangkan istilah pembelajaran berasal dari bahasa Inggris “instruction” yang dimaknai sebagai usaha yang bertujuan membantu orang belajar.²⁰ Menurut Miarso dalam buku Psikologi Pendidikan karya Nyayu Khodijah, menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain.²¹

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

2) Tujuan Media Pembelajaran

¹⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Sanjaya, 2011). Hlm.204.

¹⁹ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), Hlm, 118-119.

²⁰ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran (Landasan & Aplikasinya)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), Hlm. 85.

²¹ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014),. Hlm.175.

Pemanfaatan media, baik untuk keperluan individual maupun kelompok, secara umum mempunyai beberapa tujuan, yaitu: (1) memperoleh informasi dan pengetahuan, (2) mendukung aktivitas pembelajaran, dan (3) sarana persuasi dan motivasi.

Media pembelajaran, pada umumnya memuat informasi dan pengetahuan, dapat digunakan sebagai sarana untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu. Setiap jenis media mempunyai kekhasan tersendiri untuk digunakan dalam memahami kemampuan seseorang dalam mendengar informasi dan pengetahuan secara komprehensif.

Media pada umumnya juga digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran yaitu mempresentasikan atau menyajikan informasi dan pengetahuan baik kepada individu maupun kelompok. Media dalam hal ini dapat dipandang sebagai alat bantu dalam aktivitas pembelajaran. Media dapat digunakan untuk mengaktifkan penggunaannya dalam memperoleh informasi dan pengetahuan yang diperlukan.²²

3) Fungsi Media Pembelajaran

- (a) sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- (b) Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
- (c) Media dalam pengajaran, penggunaannya bersifat integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- (d) Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata sebagai alat hiburan yang digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.

²² Benny A Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.23

- (e) Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- (f) Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.²³

4) Metode Pembelajaran PAIBP

Pendidik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya dituntut untuk menguasai sejumlah materi yang akan diberikan kepada anak didiknya, tetapi harus menguasai berbagai metodedan teknik pembelajaran guna kelangsungan transformasi dan internalisasi materi pelajaran. Hal ini karena metode dan teknik materi pembelajaran tidak sama dengan metode dan materi materi pada umumnya.

Tugas utama metode pendidikan islam adalah mengadakan aplikasi prinsip prinsip psikologis dan pedagogis sebagai kegiatan antara pembelajaran yang terealisasi melalui penyampaian keterangan dan pengetahuan agar anak didik mengetahui, memahami, menghayati, dan meyakini materi yang diberikan serta meningkatkan ketrampilan oleh pikir. Selain itu tugas utama metode tersebut adalah membuat perubahan dalam sikap dan minat serta penemuan nilai dan norma yang berhubungan dengan pelajaran dan perubahan dalam pribadi dan bagaimana faktor faktor tersebut diharapkan menjadi pendorong kearah perbuatan nyata.²⁴

5) Macam-macam metode pembelajaran

(a)Metode Pemberian Tugas dan Resitasi

Pemberian tugas dengan arti guru menyuruh anak didik. Misalnya, membaca, dengan menambahkan tugas-tugas seperti mencari dan membaca buku-buku lain sebagai perbandingan, atau disuruh

²³ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar : Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Islami*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), Hlm.66

²⁴ Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 269.

mengamati orang/ masyarakatnya setelah membaca buku itu. Dengan demikian, pemberian tugas adalah suatu pekerjaan yang harus anak didik selesaikan tanpa terikat dengan tempat.²⁵

(b) Metode Problem Solving

Problem solving (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekadar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir karena dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai pada menarik kesimpulan. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran berbasis masalah, yakni pembelajaran yang berorientasi “*learner centered*” dan berpusat pada pemecahan suatu masalah oleh siswa melalui kerja kelompok. Metode *problem solving* sering disebut “metode ilmiah” (*scientific method*) karena langkah-langkah yang digunakan adalah langkah ilmiah yang dimulai dari: merumuskan masalah, merumuskan jawaban sementara (hipotesis), mengumpulkan dan mencari data/ fakta, menarik kesimpulan atau melakukan generalisasi, dan mengaplikasikan temuan ke dalam situasi baru.

(c) Inkuiri

Inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitas dan pembimbing siswa untuk belajar.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini

²⁵ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm.101

sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.²⁶

(d) Metode Blended Learning

Blended learning merupakan sebuah kombinasi dari berbagai pendekatan di dalam pembelajaran. Sehingga dapat dinyatakan bahwa blended learning adalah metode belajar yang menggabungkan dua atau lebih metode pendekatan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Salah satu contohnya adalah kombinasi penggunaan pembelajaran berbasis web dan penggunaan metode tatap muka yang dilakukan secara bersamaan di dalam pembelajaran. Istilah blended learning juga dikenal dengan sebutan *hybrid learning* dan *mixes learning*.

Metode *blended learning* memberikan kesempatan bagi peserta pembelajaran online, salah satunya, untuk bertatap muka. Metode *blended* yang demikian banyak diterapkan utamanya ketika kompetensi yang hendak dicapai adalah keterampilan (*psikomotorik*) tertentu metode ini juga memberikan rasa keterikatan pembelajar akan apa yang sedang dipelajarinya.²⁷

6) Evaluasi Hasil Pembelajaran PAIBP

Evaluasi hasil belajar ialah penilaian terhadap hasil pelajaran setelah mengajarkan suatu mata pelajaran.²⁸ Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan, evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah disampaikan dapat dikuasai oleh siswa, kemudian diperbaiki lagi dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Evaluasi dalam pendidikan islam tidakhanua ditekankan

²⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.212-223.

²⁷ Rusman,dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), Hlm.275-276

²⁸ H. Ahmad syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus,2005) h;m. 87- 88.

pada hasil yang dicapai tetapi juga prosesnya, baik menyangkut prosedur dan mekanisme penyelenggara/pendidiknya maupun berbagai factor terkait lainnya.²⁹

b. Pemanfaatan Internet

1) Pengertian Internet

Internet adalah gabungan dari jaringan-jaringan komputer (LAN) di seluruh dunia yang saling terhubung. Sedangkan di sisi lain internet juga merupakan sumber informasi global yang memanfaatkan kumpulan jaringan-jaringan komputer tersebut sebagai medianya.

Dengan demikian, internet adalah jaringan global yang menghubungkan beribu-ribu bahkan berjuta-juta jaringan komputer (*local/wide areal network*) dan komputer pribadi (*stand alone*), memungkinkan setiap komputer yang terhubung kepadanya dapat menghubungi banyak komputer kapan saja, dan dari mana saja di belahan bumi ini untuk mengirim berita, memperoleh informasi ataupun mentransfer data. Jaringan ini bukan merupakan suatu organisasi atau institusi karena tidak satu piha pun yang mengatur dan memilikinya.³⁰

2) Dampak Internet

Membahas pertanyaan dari berbagai kalangan yang mempersoalkan manfaat dan kegunaan internet khususnya bagi pendidikan, sangat menarik. Sebab isu itu dari sebagian kalangan yang mengedepankan fokus negatif terutama kemungkinan mudahnya akses pada situs-situs yang kurang baik. Namun dengan adanya perkembangan masyarakat, isu atau pertanyaan yang ada mulai bergeser pada manfaat yang diperoleh melalui internet.

Dalam era informasi yang kian deras tentunya kita dituntut untuk menguasai teknologi. Efisiensi dan kecepatan saat ini merupakan faktor

²⁹ Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta : AK Group dan Indra Buana, Cetakan Kedelapan, 1995), hlm. 85.

³⁰ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran (Landasan & Aplikasinya)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), Hlm.143.

dominan dalam melakukan aktivitas. Tak pelak lagi internet merupakan suatu budaya yang mampu mengubah dunia. Untuk itu kita sebaiknya mempergunakannya untuk hal-hal yang positif saja, karena jika tidak kita akan terlibas oleh mental kita sendiri.

Televisi dan internet keduanya merupakan media pendidikan yang tergolong modern, yang hadir karena adanya perkembangan zaman dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dan juga mampu membuka isolasi masyarakat tradisional yang sifatnya tertutup menjadi masyarakat yang terbuka, yang mau melakukan hubungan timbal balik dengan negara lain, dan mau menerima kemajuan serta modernisasi dari luar, dapat menunjukkan nilai-nilai luhur budaya yang menjadi identitas bangsanya dan televisi sebagai alat komunikasi pembangunan. Bagi dunia pendidikan, televisi dan internet mempunyai manfaat yang sangat besar sekali khususnya dalam mendidik masyarakat menuju tatanan perubahan sesuai dengan yang diinginkan.

Selain itu juga terdapat dampak negatif yang akan timbul. Banyaknya hiburan, sajian-sajian yang kurang mendidik, kekerasan yang ada dapat menyebabkan anak meniru dan melakukan apa yang dilihatnya sehingga timbul hal-hal yang tidak diinginkan. Kita dapat menemukan berita apa saja yang kita inginkan dari internet bahkan hal-hal yang berbau pornografi mudah kita akses asalkan kita tahu kuncinya.

Jadi anak dalam mengkonsumsi acara-acara yang disajikan dalam televisi hendaknya didampingi oleh orang tua dan diarahkan ke hal-hal yang baik upaya anak tidak begitu saja meniru apa yang ia lihat.³¹

3) Manfaat internet dalam pembelajaran PAIBP

Beberapa manfaat internet untuk kepentingan pembelajaran adalah:

- a) Pengembangan profesional
- b) Sumber belajar / pusat informasi

³¹ Fatah S yukur, *Teknologi Pendidikan*. (Semarang: RaSAIL, 2005), Hlm.159-160

- c) Belajar sendiri secara cepat
- d) Menambah wawasan, pergaulan, pengetahuan, dan pengembangan karier.

Masih banyak manfaat yang diperoleh dari internet sesuai kebutuhan informasi yang ingin diperoleh. Namun efek negatif internet harus diwaspadai seperti penyebaran virus komputer, pornografi, plagiat, penipuan, pencurian dan sebagainya. Segala fasilitas untuk memperoleh informasi sudah tersedia di internet, tergantung bagaimana kita mampu memanfaatkannya untuk kebutuhan kita. Internet merupakan sumber belajar yang harus dimanfaatkan semua guru karena dalam internet terdapat jutaan bahkan miliaran informasi dan *ter-upload* setiap detik.³²

4) Intensitas Penggunaan Internet

Menurut Horrigan terdapat dua hal mendasar yang harus diamati untuk mengetahui intensitas pemanfaatan internet seseorang. Yakni frekuensi internet yang sering digunakan dan lama menggunakan tiap kali mengakses internet yang dilakukan oleh pengguna internet.

Sedangkan waktu penggunaan handphone ataupun internet, menurut SWA-Mark & Co menggolongkan tipe-tipe pengguna internet berdasarkan lama waktu yang digunakan, ialah sebagai berikut:

- (a) Pengguna berat (*heavy users*), yaitu individu yang menggunakan internet selama lebih dari 40 jam per bulan.
- (b) Pengguna sedang (*medium users*), yaitu individu yang menggunakan internet 10-40 jam per bulan.
- (c) Pengguna ringan (*light users*), yaitu individu yang menggunakan internet tidak lebih dari 10 jam per bulan.³³

³² Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*. (Jakarta: Kencana, 2017). Hal, 155-156.

³³ Abar, *Teknologi Komunikasi Perspektif Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: LESFI, 2003) Hlm. 145-146.

Tabel 2.1

Intensitas menggunakan internet	Minggu	Bulan	Keterangan
Pengguna Berat	>10 jam	40 jam	Tinggi
Pengguna Sedang	2,5 – 10 jam	10-40 jam	Sedang
Pengguna Ringan	<2,5 jam	<10 jam	Rendah

Jadi waktu

menggunakan internet adalah lamanya waktu luang yang dapat dimanfaatkan agar tidak terbuang sia-sia, seperti pada waktu jam kosong ketika kegiatan yang lain sedang tidak berlangsung sehingga dapat memanfaatkan semaksimal mungkin.

5) Bentuk-bentuk Penggunaan Internet

Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer memerlukan persiapan dan keterampilan guru dalam menggunakannya. Dalam menggunakan media tersebut harus memperhatikan beberapa teknik agar media yang digunakan itu dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran tersebut.

Media dalam pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu dan sumber utama untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru. Media juga berfungsi untuk pembelajaran individual di mana kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa (pola pembelajaran bermedia). Begitu juga dengan penggunaan internet. Dalam penggunaannya memerlukan persiapan dan keterampilan.³⁴

6) Cara memanfaatkan Media Intenet sebagai media pembelajaran

(a) youtube menyediakan banyak video edukatif yang bisa ditunjukkan kepada siswa. Contoh Guru membuat video sendiri dengan melibatkan siswa.

³⁴ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi standar proses pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.234

- (b)memanfaatkan blog dan website untuk bahan ajar. Alangkah lebih elok jika guru memiliki blog, bahkan website yang menarik dan dapat berisi mata pelajaran dalam setahun penuh. Ketika guru menerangkan pelajaran, bisa direkam untuk dibawa pulang kepada siswa, agar mereka dapat memutar ulang ketika ada materi yang tidak dipahami oleh siswa.
- (c)email menjadi sarana untuk mengumpulkan tugas siswa. selain bisa menghemat penggunaan kertas, dan tugas-tugas yang disimpan dalam email bisa lebih aman disimpan, selama tidak dihapus. Sistem pengumpulan demikian lebih efektif dan efisien dibanding mengumpulkan tugas dalam bentuk print out, buku, dan LKS yang rawan hilang atau terselip. Siswa akan menjadi pihak yang paling dirugikan jika tugas yang telah dikumpulkannya hilang.
- (d)Guru dapat memberikan rekomendasi siswa untuk memilih ebook yang relevan dengan pelajaran. Banyak situs-situs yang menyediakan ebook gratis, makalah, atau artikel yang dapat diunduh dengan mudah. Siswa memiliki banyak pilihan sumber belajar (referensi) tanpa terpaku pada sumber yang dipegang guru ketika mengajar.
- Jika telah banyak siswa yang memiliki akun facebook, guru juga bisa membuat grup mata pelajaran tertentu, di situ guru dapat melanjutkan pembahasan materi pelajaran yang belum tuntas disampaikan di ruang kelas. Grup ini juga berfungsi untuk mempertemukan siswa dari kelas lain. Dialektika anak didik lebih bisa didapatkan ketika mereka bertemu dengan anak kelas lain yang hanya bisa ditemui di luar jam pelajaran.³⁵

3. Pengaruh Pemanfaatan Media Internet terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis telah menemukan beberapa pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar PAIBP. dimana

³⁵ http://guraru.org/guruberbagi/memanfaatkan_internet_sebagai_media_dan_sumber_pembelajaran/diakses 13 Juli 2019.

penggunaan internet sudah bisa diakses dimana saja dan kapan saja, dan juga sekolahan tersebut terdapat wifi gratis. Internet juga dapat memudahkan dalam pembelajaran.

Penggunaan Internet sebagai pembelajaran yang semakin meluas terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan media internet memungkinkan menghasilkan proses pembelajaran lebih efektif. Dengan Internet juga pembelajaran bisa lebih menyenangkan.

Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa internet bukanlah pengganti sistem pendidikan. Kehadiran internet lebih bersifat suplemen dan pelengkap. Metoda konvensional tetap diperlukan, hanya saja dapat dimodifikasi ke bentuk lain.

4. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan dalam bahasan terhadap skripsi yang pernah diteliti sebelumnya maka perlu adanya tinjauan pustaka sebagai tolak ukur terhadap judul yang akan dibahas nantinya.

Pertama, Penelitian Dani Gita Arfianto (123111061) menulis skripsi dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keikhlasan Beribadah Dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017”. Yang menjadi permasalahan dalam skripsi adalah bagaimana pengaruh pemanfaatan *handphone* Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keikhlasan Beribadah Dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017. Akhir tulisan tersebut dapat diambil kesimpulan berdasarkan Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis melalui dua cara yaitu dengan analisis korelasi dan analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran pada materi keikhlasan beribadah dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5

dengan hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017.³⁶

Persamaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel yang dipengaruhi, sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian diatas meneliti tentang pengaruh pemanfaatan *handphone*, sedangkan dalam penelitian ini pengaruh pemanfaatan internet.

Kedua, Penelitian Durrotul Yatima (133111021) yang berjudul “Pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap Kedisiplinan sholat Fardhu Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017” yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah seberapa besar pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII si SMP Muhammadiyah 1 Semarang. Akhir tulisan tersebut dapat diambil kesimpulan Dapat disimpulkan bahwa penggunaan *handphone* mempengaruhi kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang. Hal ini dibuktikan Dari hasil perhitungan menggunakan analisis regresi diperoleh Hasil perhitungan regresi diperoleh R2 sebesar 0,0601 dan Freg sebesar 7,713. Selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai Ftabel untuk N= 106 pada taraf 5% adalah sebesar 3,93 dengan demikian $F_{reg} > F_{tabel}$, jadi $7,713 > 3,93$ yang berarti signifikan.³⁷

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan analisis regresi, sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel yang dipengaruhi.

Ketiga, Penelitian Samsul Arifin (1211010098) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI Al-Azhar 3 Bandar Lampung”. Yang menjadi permasalahan dalam

³⁶ Dani Gita Arfianto, “Pengaruh Pemanfaatan Handphone Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keikhlasan Beribadah Dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017”, skripsi (fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2017), hlm. 116

³⁷ Durrotul Yatima, Pengaruh penggunaan Handphone terhadap Kedisiplinan sholat Fardhu Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017” yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah seberapa besar pengaruh penggunaan Handphone terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII si SMP Muhammadiyah 1 Semarang, skripsi (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2017), hlm.86-87

skripsi ini adalah bagaimana pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Akhir tulisan tersebut dapat diambil kesimpulan Setelah dilakukan analisis data menggunakan korelasi dan analisis regresi bahwa pemanfaatan media internet dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI. Hal ini terbukti dari hasil uji korelasi dan analisis regresi antara variabel X dengan variabel Y diperoleh r hitung 0,469 sedangkan r tabel 0,325 dengan demikian hasilnya signifikan pada taraf 5%. Dari uji koefisien determinasi variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 22% sedangkan sisanya 78% pengaruh yang disebabkan variabel lain.³⁸

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh pemanfaatan media internet, sedangkan perbedaannya pada variabel yang dipengaruhi, yaitu pada penelitian diatas variabel Y nya prestasi belajar, sedangkan penelitian ini variabelnya hasil belajar.

5. Hipotesis

Secara istilah hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Diaktakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.³⁹

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan intensitas pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar PAIBP. Siswa akan mendapatkan hasil belajar pendidikan agama islam yang lebih baik, apabila siswa meminimalkan dalam penggunaan *internet* yang tidak penting, dan mengalihkannya dengan pemanfaatan internet ke hal-hal yang positif dalam

³⁸ Samsul Arifin, Pengaruh Pemanfaatan Media Internet terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI Al-Azhar 3 Bandar Lampung, skripsi (Lampung: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm.91.

³⁹ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm.169

kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain apabila siswa menggunakan internet lebih ke hal yang positif maka hasil belajar pendidikan agama Islam mereka akan semakin baik

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (Field research) yaitu penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian. Keadaan lapangan berjalan sebagaimana biasa. Hal ini berbeda dengan penelitian laboratorium yang memanipulasi situasi nyata ke dalam situasi laboratorium. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 4 Kendal JL. Soekarno Hatta Kec. Brangsong Kab. Kendal Jawa Tengah. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan april sampai bulan mei semester genap tahun ajaran 2018/2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Adapun populasi pada penelitian ini adalah semua kelas X di SMKN 4 Kendal yang berjumlah 496 siswa yang dibagi menjadi 6 jurusan yaitu TKRO, NKPI, JSB, RPL, TKJ, dan APAT.

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.105-106.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.80

2. Sampel

Sampel secara sederhana dapat didefinisikan dengan obyek, wilayah atau peristiwa yang dijadikan sebagai cermin dari obyek penelitian (populasi) dengan karakteristik-karakteristik dan ciri-ciri yang sesuai dengan ciri-ciri populasi.³

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik* random *sampling* artinya pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴ Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael yaitu:⁵

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} S &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\ &= \frac{3.841 \times 496 \times 0.5 \times 0.5}{0.05^2 (496 - 1) + 3.841 \times 0.5 \times 0.5} \\ &= \frac{476,284}{2,1975} \\ &= 216,25936 \text{ dibulatkan menjadi } 216 \text{ subjek.} \end{aligned}$$

Dari data yang telah didapat di atas, diambil dari populasi yang berjumlah 496 siswa dengan taraf kesalahan 5% sampelnya adalah 216,25936 siswa, dibulatkan menjadi 216 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

³ Saifudin Zuhri, *Metode Penelitian*, (Lamongan: Unisda Press, 2001), hal. 145

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.82

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 87

variabel adalah sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁶ Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent Variable*)

Adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoretis berdampak pada variabel lain.⁷ Dalam penelitian ini variabel X nya adalah pemanfaatan *internet* sebagai media pembelajaran. berdasarkan kajian teori maka indikator yang diangkat dalam penelitian ini adalah pemanfaatan internet:

- a. Frekuensi menggunakan internet
- b. Lama pemanfaatan internet
- c. Bentuk-bentuk menggunakan internet

2. Variabel tak bebas (*dependent variable*)

Adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel yang lainnya.⁸

Dalam penelitian ini variabel Y nya adalah hasil belajar kognitif PAIBP yang diambil dari nilai PTS semester genap kelas X SMKN 4 Kendal tahun pelajaran 2018/2019.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.60

⁷ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk manajemen, pembangunan, dan pendidikan)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm.13

⁸ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk manajemen, pembangunan, dan pendidikan)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm.13

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.142

data tentang pribadi dan kegiatan-kegiatan responden yang berhubungan dengan pemanfaatan *Internet* dan hasil belajar pendidikan agama Islam.

Untuk mengukur angket menggunakan skala Likert. Dari variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: ¹⁰

Tabel 3.1
Istrumen angket

Soal Positif		Soal Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
Sering (S)	3	Sering (S)	2
Kadang-kadang (KD)	2	Kadang-kadang (KD)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

Instrumen angket yang akan diberikan kepada siswa terlebih dahulu di uji cobakan untuk mengetahui validitas dan realibitasnya. Dalam penelitian ini jumlah butir yang digunakan dalam uji coba instrumen sebanyak 35 soal tentang pemanfaatan internet. Sedangkan hasil belajar menggunakan hasil PTS semester genap.

Adapun uji validitas dan reliabilitasnya sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹¹ Adapun yang digunakan untuk validitas item instrumen dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut :

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2016), hlm.93

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2008),hlm.211.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil dari lapangan berupa data tentang pemanfaatan media internet. Data tersebut diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa sebagai responden yang berjumlah 50 siswa dengan jumlah 35 butir pernyataan.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas item angket terhadap 35 item pernyataan yang diuji-cobakan menunjukkan terdapat 11 item yang tergolong tidak valid ($r_{xy} < 0,275$) yaitu item pernyataan nomor 6,7,14,16,18,19,20,22,23,24,34 selebihnya 24 item tergolong valid dengan kisaran 0,280 s.d 0,709. Berdasarkan kriteria validitas item pernyataan yang akan digunakan untuk mengambil data maka item pernyataan 6, 7, 14, 16, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 34 dibuang karena item pernyataan tersebut tidak dapat mengukur apa yang hendak diukur, sehingga tidak dapat diujikan kepada sampel penelitian.

Tabel 3.2
Klasifikasi Hasil Uji Coba
Pemanfaatan media *Internet*

Kriteria	No item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,8,9,10,11,12, 13,15,17,21,25,26,27, 28,29, 30,31,32,33,35	24
Tidak valid	6,7,14,16,18,19,20,22, 23,24,34	11
Jumlah		35

¹² Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2017), hal.163.

Jumlah butir soal instrumen tes yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.3
Validitas item angket pemanfaatan media internet

No	R hitung	kriteria	ket	No	R hitung	Kriteria	ket
1	0,342	0,279	V	19	0,094	0,279	TV
2	0,359	0,279	V	20	0,269	0,279	TV
3	0,548	0,279	V	21	0,576	0,279	V
4	0,594	0,279	V	22	-0,97	0,279	TV
5	0,319	0,279	V	23	-0,208	0,279	TV
6	0,052	0,279	TV	24	0,218	0,279	TV
7	-0,062	0,279	TV	25	0,349	0,279	V
8	0,542	0,279	V	26	0,598	0,279	V
9	0,709	0,279	V	27	0,323	0,279	V
10	0,709	0,279	V	28	0,518	0,279	V
11	0,549	0,279	V	29	0,630	0,279	V
12	0,510	0,279	V	30	0,601	0,279	V
13	0,462	0,279	V	31	0,449	0,279	V
14	-0,232	0,279	TV	32	0,392	0,279	V
15	0,333	0,279	V	33	0,483	0,279	V
16	0,107	0,279	TV	34	0,121	0,279	TV
17	0,326	0,279	V	35	0,280	0,279	V
18	0,016	0,279	TV				

Perhitungan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran 7.

b. Reliabilitas

Dalam mengukur reliabilitas alat pengukuran yang digunakan adalah Teknik Alpha Cronbach. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,279 maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai reliabel. Jika *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,279 maka jawaban para responden dinyatakan tidak variabel.

Tabel 3.3
Hasil uji reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* nilainya 0,879. Artinya kuesioner ini memiliki nilai yang konsisten atau dikatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* = 0,876 > $r_{\text{tabel}} = 0,279$.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, foto, sketsa data lainnya yang tersimpan.¹³

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumentatif, seperti dokumen tentang profil sekolah, jumlah peserta didik, keadaan letak geografis, keadaan guru, struktur keorganisasiannya, dan hasil PTS semester genap.

¹³ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk manajemen, pembangunan, dan pendidikan)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm.139

3. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi¹⁴

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya di kelas X dan keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana belajar, serta letak geografis SMKN 4 Kendal. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data proses jalannya pengisian angket.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji prasyarat analisis data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal, berarti data tersebut dapat mewakili populasi. Semua data yang digunakan untuk pengujian hipotesis perlu dilakukan uji normalitas. Hal ini dilakukan untuk menentukan metode statistik yang digunakan. Jika data berdistribusi normal dapat digunakan metode statistik parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka dapat digunakan metode nonparametrik.¹⁵ Rumus yang digunakan adalah Uji Chi Kuadrat dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 16.0, dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5%.

b. Uji Linieritas

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.272.

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.75

Untuk memprediksikan bahwa variabel prediktor (X) dan variabel kriterium (Y) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas¹⁶. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS tipe 16.0.

2. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.¹⁷ Data yang terkumpul lengkap kemudian diuji kebenarannya dengan menggunakan rumus statistik dengan tahapan analisis sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara prediktor (X_1) dengan kriterium (Y) dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* oleh *pearson* dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$
¹⁸

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga $r_{product\ momen}$. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan N sesuai dengan jumlah siswa. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

¹⁶ Dina Gita Arfianto, "Pengaruh Pemanfaatan Handphone Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keikhlasan Beribadah Dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah Ayat 5 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", Skripsi (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2017), hlm.86.

¹⁷ Karnadi Hasan, *Dasar-dasar Statistika Terapan (Bahan Ajar Mata Kuliah Statistika Pendidikan)*, Semarang: IAIN Walisongo, 2009, hlm.37.

¹⁸ Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2017), hal.163.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskriptif Data

1. Data umum

a. Sejarah

SMK Negeri 4 Kendal berdiri pada tahun ajaran 2005/2006 yang dirintis oleh Drs. Condro Budi Susetyo yang sekaligus menjabat sebagai Kepala Sekolah yang pertama. Pada awal dirintisnya SMK Negeri 4 Kendal adalah masa sulit karena masih belum mempunyai gedung sendiri yang mengharuskan berbagi tempat dengan SMP Negeri 1 Brangsong dan juga menggunakan jam belajar mengajar pada siang hari. Tahun pertama dibuka dengan satu jurusan yaitu Rekayasa Perangkat Lunak yang berhasil menampung 78 siswa dan dibagi dalam 2 kelas. Staff Pengajar dan Karyawan waktu itu berjumlah 15 orang dengan pembagian 11 Guru dan 4 Staff Administrasi.¹

Atas perjuangan semua pihak akhirnya pada tahun ajaran 2006/2007 SMK Negeri 4 Kendal berhasil menempati gedung sendiri yang terletak di Jl. Soekarno – Hatta Brangsong Kendal dengan luas area 30.000 m². Gedung sangat strategis karena berada tepi jalan raya dan berada dijalur pantura yang sangat mudah dijangkau transportasi dari manapun. Pada angkatan kedua tersebut, SMK Negeri 4 Kendal berhasil menambah dua jurusan yaitu Teknik Mesin Otomotif dan Budidaya Perikanan.

Hingga akhirnya pada tahun ajaran 2009/2010, dengan jumlah siswa yang mencapai 116 siswa dan dilengkapi dengan staff pengajar sebanyak 70 guru beserta staff karyawan sebanyak 25 karyawan, SMK Negeri 4 Kendal dengan Kepala Sekolah adalah Drs. Langgeng Budiharso, M.Si telah mempunyai 5 jurusan yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Rekayasa perangkat

¹ <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, diakses 28 juni 2019

Lunak, Agribisnis Perikanan, Teknik Komputer Jaringan dan Nautika Kapal Penangkap Ikan.²

Dan pada tahun ajaran 2010/2011, SMK Negeri 4 Kendal berhasil menambah satu Kompetensi Keahlian yaitu Jasa Boga.

SMK Negeri 4 Kendal berdiri pada tahun ajaran 2005/2006 yang dirintis oleh Drs. Condro Budi Susetyo yang sekaligus menjabat sebagai Kepala Sekolah yang pertama. Pada awal dirintisnya SMK Negeri 4 Kendal adalah masa sulit karena masih belum mempunyai gedung sendiri yang mengharuskan berbagi tempat dengan SMP Negeri 1 Brangsong dan juga menggunakan jam belajar mengajar pada siang hari. Tahun pertama dibuka dengan satu jurusan yaitu Rekayasa Perangkat Lunak yang berhasil menampung 78 siswa dan dibagi dalam 2 kelas. Staff Pengajar dan Karyawan waktu itu berjumlah 15 orang dengan pembagian 11 Guru dan 4 Staff Administrasi.³

Atas perjuangan semua pihak akhirnya pada tahun ajaran 2006/2007 SMK Negeri 4 Kendal berhasil menempati gedung sendiri yang terletak di Jl. Soekarno – Hatta Brangsong Kendal dengan luas area 30.000 m². Gedung sangat strategis karena berada tepi jalan raya dan berada dijalur pantura yang sangat mudah dijangkau transportasi dari manapun. Pada angkatan kedua tersebut, SMK Negeri 4 Kendal berhasil menambah dua jurusan yaitu Teknik Mesin Otomotif dan Budidaya Perikanan

Hingga akhirnya pada tahun ajaran 2009/2010, dengan jumlah siswa yang mencapai 116 siswa dan dilengkapi dengan staff pengajar sebanyak 70 guru beserta staff karyawan sebanyak 25 karyawan, SMK Negeri 4 Kendal dengan Kepala Sekolah adalah Drs. Langgeng Budiharso, M.Si telah mempunyai 5 jurusan yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Rekayasa perangkat Lunak, Agribisnis Perikanan, Teknik Komputer Jaringan dan Nautika Kapal Penangkap Ikan.

² <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, diakses 28 juni 2019

³ <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, diakses 28 juni 2019

Dan pada tahun ajaran 2010/2011, SMK Negeri 4 Kendal berhasil menambah satu Kompetensi Keahlian yaitu Jasa Boga.⁴

b. Letak Geografis

1) **Alamat** : JL. RAYA SOEKARNO HATTA, RT/RW 0/0, Dsn.

GEMPOL BAPANG, Ds./Kel Brangsong, Kec. Brangsong, Kab. Kendal,
Prov. Jawa Tengah

2) **Kabupaten/Kota** : Kab. Kendal

3) **Provinsi** : Prov. Jawa Tengah

4) **Kode Pos** : 51371

c. Visi dan misi SMKN 4 kendal

1) Visi smkn 4 kendal

SMKN 4 Kendal menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan pencetak tenaga kerja profesional dan mandiri

2) Misi skanifo

a) Memberikan pelayanan pendidikan dan latihan kejuruan yang profesional dan unggulan kepada masyarakat

b) Menjalani kerjasama dengan DU /DI, Instansi dan Lembaga asosiasi / profesi

c) Membekali tamatan dengan jiwa wirausaha

d) Memanfaatkan fasilitas sekolah secara maksimal untuk menunjang pembelajaran dan latihan

e) Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten sesuai bidang masing-masing secara berkesinambungan

f) Menciptakan budaya sekolah yang santu, disiplin dan agamis.⁵

d. Tujuan

Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana di tegaskan dalam penjelasa pasal 15 UU Sisdiknas, merupakan pendidikan Menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu.

⁴ <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, diakses 28 juni 2019

⁵ <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, diakses 28 juni 2019

e. Identitas sekolah

- 1) NPSN : 20321845
- 2) Status : Negeri
- 3) Bentuk Pendidikan : SMK
- 4) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 5) SK Pendirian Sekolah : 420/182/2006
- 6) Tanggal SK Pendirian : 2006-04-03
- 7) SK Izin Operasional : 420/182/2006
- 8) Tanggal SK Izin Operasional : 2006-04-03

f. Data guru

Guru di SMKN 4 sebanyak 71 terdiri dari 36 laki-laki dan 35 perempuan , PNS sebanyak 53 dan Honorer sebanyak 18,⁶ Data guru SMKN 4 Kendal tercantum dalam lampiran 1

2. Deskripsi Intensitas

Setelah melakukan penelitian uji coba angket dan telah diketahui butir soal yang valid dan yang tidak valid maka kemudian dilakukan penelitian kepada responden penelitian yang lebih luas dari responden uji coba dengan menggunakan angket yang telah di uji validitas. Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma X = 14863$$

$$\Sigma Y = 18671$$

$$\Sigma X^2 = 1036805$$

$$\Sigma Y^2 = 1618165$$

$$\Sigma XY = 1285870$$

a. Data Pemanfaatan Media Internet

Setelah dilakukan perhitungan skor pemanfaatan media internet yang diperoleh melalui angket, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata, standar deviasi, varians dan kualitas variabel X. Sebelum mencari semua

⁶ <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, diakses 28 juni 2019

itu harus menentukan nilai interval dan kualifikasi terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut:

$$I = R : K$$

Dimana:

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 85 - 47 \\ &= 38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 216 \\ &= 10 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned} I &= R / k \\ &= 38 / 10 \\ &= 3,8 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Keterangan: I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

K = jumlah interval

X_t = nilai tertinggi

X_r = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa kelas x smkn 4 kendal pada tabel:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi skor data (X) pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar

No	Kelas Interval	Kelas Absolut	Frekuensi Relatif
1	47 – 50	3	1,4 %
2	51 – 54	6	2,8 %
3	55 – 58	13	6 %
4	59 – 62	27	12,5%
5	63 – 66	35	16,2 %
6	67 – 70	44	20,4 %

7	71 – 74	31	14,3 %
8	75 – 78	24	11,2 %
9	79 - 82	26	12
10	83 - 86	7	3,2
Jumlah		216	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi skor data X dapat diketahui dengan responden 216 siswa, dijadikan 10 kelas dengan interval 4. Sehingga diperoleh frekuensi dari interval 47-51 adalah 3, frekuensi dari interval 51-54 adalah 6, frekuensi dari interval 55-58 adalah 13, frekuensi dari interval 59-62 adalah 27, frekuensi dari interval 63-66 adalah 35, frekuensi dari interval 67-70 adalah 44, frekuensi dari interval 71-74 adalah 31, frekuensi dari interval 75-78 adalah 24, frekuensi dari interval 79-82 adalah 26, frekuensi dari interval 83-86 adalah 7. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian dapat dianalisis menggunakan program SPSS tipe 16.0 dan mendapatkan hasil sebagaimana tabel:

Tabel 4.2
Hasil Statistik deskriptif pemanfaatan media internet
Statistics

PEMANFAATAN MEDIA INTERNET

N	Valid	216
	Missing	0
Mean		68.81
Std. Error of Mean		.551
Median		68.50
Mode		68 ^a
Std. Deviation		8.092
Range		38
Minimum		47
Maximum		85

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Setelah diketahui nilai *mean* (rata-rata) variabel X (pemanfaatan media internet) sebesar 68.81 dan nilai standar deviasi sebesar 8.092 langkah selanjutnya yaitu menentukan variabel. Berdasarkan buku Anas Sudiono

mengubah Raw Score (skor mentah) ke dalam Nilai skala Standar 5 atau Nilai Huruf : A-B-C-D-E, maka atokan yang digunakan adalah:

$$M + 1,5 \text{ SD keatas} = 68,81 + 1,5 (8,092) = 80,9 \geq A \text{ (Istimewa)}$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 68,81 + 0,5 (8,092) = 72,8 \leq B \text{ (Baik sekali)}$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 68,81 - 0,5 (8,092) = 64,7 \leq C \text{ (Baik)}$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 68,81 - 1,5 (8,092) = 56,6 (\leq D \text{ (Cukup)})$$

$$M - 1,5 \text{ SD kebawah} \longrightarrow \leq E \text{ (Kurang)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas kriteria kualitas variabel pemanfaatan media internet (X) adalah sebagai berikut :

Rata-rata	Interval	Kategori
68,81	80 keatas	Istimewa
	72-79	Sangat baik
	64-71	Baik
	56-63	Cukup
	55 kebawah	Kurang

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 216 siswa mengenai pengaruh pemanfaatan media internet termasuk dalam kategori “Baik” karena masuk dalam interval 64-71 dengan nilai rata-rata 68,81.

b. Data Hasil Belajar

Setelah dilakukan perhitungan skor hasil belajar siswa yang diperoleh melalui nilai PTS semester genap, kemudian dapat menentukan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), interval kelas, serta standar deviasi motivasi belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$I = R : k$$

Keterangan:

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

k = Jumlah interval

Xt = Nilai tertinggi

Xr = Nilai terendah

N = Responden

Dimana:

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 100 - 62 \\ &= 38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 216 \\ &= 10 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned} I &= R / k \\ &= 31 / 8 \\ &= 3,8 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai hasil belajar siswa kelas x smkn 4 kendal pada tabel 4.3

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian dapat dianalisis menggunakan program SPSS tipe 16.0 dan mendapatkan hasil sebagaimana berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi skor data hasil belajar (Y)

No	Kelas Interval	Kelas Absolut	Frekuensi Relatif
1	62 – 65	1	0,5 %
2	66 – 69	1	0,5 %
3	70 – 73	0	0 %
4	74 – 77	1	0,5 %
5	78 – 81	29	13,4 %
6	82 – 85	57	26,4 %
7	86 – 89	61	28,2 %
8	90 – 93	57	26,4 %
9	94 - 97	7	3,2
10	98 - 101	2	0,9
Jumlah		216	100 %

Berdasarkan tabel 4.9 distribusi frekuensi skor data Y dapat diketahui dengan responden 216 siswa, dijadikan 10 kelas dengan interval 4. Sehingga diperoleh frekuensi dari interval 62-65 adalah 1, frekuensi dari interval 66-69 adalah 1, frekuensi dari interval 70-73 adalah 0, frekuensi dari interval 74-77 adalah 1, frekuensi dari interval 78-81 adalah 29, frekuensi dari interval 82-85 adalah 57, frekuensi dari interval 86-89 adalah 61, frekuensi dari interval 90-93 adalah 57, frekuensi dari interval 94-97 adalah 7, frekuensi dari interval 98-101 adalah 2

Setelah dilakukan perhitungan di atas, kemudian dapat dianalisis menggunakan program SPSS tipe 16.0 dan mendapatkan hasil sebagaimana berikut:

tabel 4.4
Hasil Statistik deskriptif hasil belajar

Statistics

Hasil Belajar

N	Valid	216
	Missing	0
Mean		86.44
Std. Error of Mean		.302
Median		87.00
Mode		90
Std. Deviation		4.445
Range		38
Minimum		62
Maximum		100

Setelah diketahui nilai *mean* (rata-rata) variabel Y (hasil belajar) sebesar 86,44 dan nilai standar deviasi sebesar 4,445 langkah selanjutnya yaitu menentukan variabel. Berdasarkan buku Anas Sudiono mengubah Raw Score (skor mentah) ke dalam Nilai skala Standar 5 atau Nilai Huruf : A-B-C-D-E, maka atokan yang digunakan adalah:

$$M + 1,5 \text{ SD keatas} = 86,44 + 1,5 (4,445) = 93,1 \geq A \text{ (Istimewa)}$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 86,44 + 0,5 (4,445) = 88,6 \leq B \text{ (Baik sekali)}$$

$$M - 0,5 SD = 86,44 - 0,5 (4,445) = 84,2 \leq C \text{ (Baik)}$$

$$M - 1,5 SD = 86,44 - 1,5 (4,445) = 78,7 \leq D \text{ (Cukup)}$$

$$M - 1,5 SD \text{ kebawah} \longrightarrow \leq E \text{ (Kurang)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas kriteria kualitas variabel pemanfaatan media internet (X) adalah sebagai berikut :

Rata-rata	Interval	Kategori
86,44	93 keatas	Istimewa
	88-92	Sangat baik
	84-87	Baik
	78-83	Cukup
	82 kebawah	Kurang

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 216 siswa mengenai hasil belajar termasuk dalam kategori “Baik” karena masuk dalam interval 84-87 dengan nilai rata-rata 86,44.

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data pemanfaatan media internet (X) dan data hasil belajar PAIBP kelas X (Y). Untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik *kolmogrov-smirnov*. Berdasarkan skor data dalam lampiran 8 dan 9 dapat dilakukan perhitungan uji normalitas melalui *software* spss tipe 16 dan menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4.5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		216
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.39815517
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.295
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070
Test distribution is Normal.		

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogrof Smirnov Test* bahwa nilai signifikansi sebesar 0,070 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel X akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel Y dengan membentuk garis linier. kemudian diuji linieritasnya dengan bantuan program SPSS.

Tabel 4.6
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR	Between Groups	944.313	35	26.980	1.470	.056
*PEMANF	Linearity	88.307	1	88.307	4.813	.030

AATAN	Deviation					
MEDIA	from	856.005	34	25.17	1.37	.098
INTERNE	Linearity			7	2	
T	Within Groups	3302.90	180	18.34		
		5		9		
	Total	4247.21	215			
		8				

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas menggunakan software SPSS diketahui hasil signifikan pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,098 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pemanfaatan media internet dan hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas X terdapat hubungan yang linier.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi ini adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa di SMKN 4 Kendal tahun pelajaran 2018/2019.”

Adapun teknik untuk menguji hipotesis adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan dicari melalui analisis regresi. Data untuk menghitungnya tercantum dalam lampiran 10. Langkah-langkahnya:

a) Analisis korelasi

Korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari melalui teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *product Moment*

N = jumlah responden

Σxy = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Σx = jumlah seluruh skor X

ΣY = jumlah seluruh skor Y

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\Sigma xy &= \Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N} \\ &= 1285870 - \frac{(14863)(18671)}{216} \\ &= 1285870 - 1284755 \\ &= 1115,0324\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma x^2 &= \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N} = 1036805 - \frac{(14863)^2}{216} \\ &= 1036805 - 1022725,8 \\ &= 14079,218\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma y^2 &= \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N} = 1618165 - \frac{(18671)^2}{216} \\ &= 1618165 - 1613917,8 \\ &= 4247,218\end{aligned}$$

Sehingga koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{1115,0324}{\sqrt{(14079,218)(4247,28)}}$$

$$= \frac{1115,0324}{7732,884} = 0,144194 = 0,144$$

Hasil analisis perhitungan uji hipotesis (r hitung) dibandingkan dengan r tabel untuk taraf signifikansi 5% dan 1% dengan df = N – nr. Jika r hitung, > r tabel, maka Ha (Hipotesis Alternatif) diterima, dan sebaliknya Ho (Hipotesis Nihil) ditolak.

Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh r hitung = 0,144. Untuk taraf signifikansi 5% dengan N=216 diperoleh r tabel = 0,133. Sehingga dapat disimpulkan bahwa r hitung > r tabel Ha diterima artinya signifikan, “terdapat hubungan intensitas pemanfaatan media internet dengan hasil belajar PAIBP”.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis diatas mengenai Hubungan intensitas pemanfaatan media internet dengan hasil belajar, yang pertama kali yaitu melakukan uji coba angket terlebih dahulu, dari data hasil uji coba tersebut kemudian di uji kevalidannya dan realibilitasnya.

Setelah diketahui valid dan tidaknya angket tersebut yaitu valid 24 dan tidak valid 11, maka dilakukan pengambilan data menggunakan angket yang valid kepada 216 responden.

Setelah data terkumpul, selanjutnya yaitu di uji normalitas dan linieritas. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogrof Smirnov Test* bahwa nilai signifikansi sebesar 0,070 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas diketahui hasil signifikan pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,098 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pemanfaatan media internet dan hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas X terdapat hubungan yang linier.

selanjutnya yaitu mengolah data dan mencari korelasi. Berdasarkan uji hipotesis perhitungan korelasi diperoleh r hitung = 0,144, r tabel = 0,133 berarti dikatakan signifikan artinya variabel bebas (X) memiliki hubungan yang sangat meyakinkan terhadap variabel terikat (Y).

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan ada hubungan antara pemanfaatan media internet dengan hasil belajar paibp siswa kelas X semester genap di SMKN 4 Kendal tahun pelajaran 2018/2019.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini masih ada banyak kendala dan halangan. Adapun kendala-kendala yang dihadapi peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini terhalang oleh waktu, karena waktu yang digunakan terbatas. Maka, peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

2. Keterbatasan kemampuan

Dalam penelitian tidak terlepas dari sebuah pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa masih terbatas kemampuannya dalam meneliti untuk membuat karya ilmiah ini. Tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan pengetahuan yang peneliti miliki serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Obek penelitian

Penelitian ini hanya sebatas di SMKN 4 Kendal. Apabila penelitian ini dilakukan ditempat yang berbeda kemungkinan hasilnya juga berbeda. Sehingga penelitian ini tidak dapat dijadikan tolak ukur terhadap siswa-siswa di sekolah lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam skripsi yang berjudul “Hubungan intensitas pemanfaatan media internet dengan hasil belajar PAIBP siswa kelas X semester genap di SMKN 4 Kendal” maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Ada hubungan intensitas pemanfaatan media internet dengan hasil belajar PAIBP siswa kelas X semester genap di SMKN 4 Kendal tahun pelajaran 2018/2019.

Hasil analisis perhitungan uji hipotesis (r hitung) dibandingkan dengan r tabel untuk taraf signifikansi 5% dan 1% dengan $df = N - nr$. Jika r hitung, $>$ r tabel, maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, dan sebaliknya H_o (Hipotesis Nihil) ditolak.

Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh r hitung = 0,144. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $N=216$ diperoleh r tabel = 0,133. Sehingga dapat disimpulkan bahwa r hitung $>$ r tabel H_a diterima artinya signifikan, “terdapat hubungan intensitas pemanfaatan media internet dengan hasil belajar PAIBP”.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan dan Guru

Lembaga pendidikan yang menginginkan keberhasilan siswanya, lembaga itu akan menggunakan perkembangan zaman. Sedangkan untuk guru selalu memberikan dukungan, nasihat dan motivasi terhadap siswa nya.

2. Bagi Orang Tua

Sebagai orang tua yang menginginkan anaknya sukses dalam mencari ilmu, pasti akan memberikan fasilitas yang bisa menunjang keberhasilan tersebut, maka dalam penggunaannya orang tua harus memberikan pengawasan agar aktifitas anaknya terkontrol dan tidak terjerumus kepada hal yang negatif.

3. Bagi Siswa

Sebagai seorang siswa hendaknya bisa mengatur waktu sebaik mungkin antara waktu untuk belajar dan untuk bermain dan siswa hendaknya dapat mengembangkan diri untuk meningkatkan belajarnya. Dengan adanya internet hendaknya siswa dapat menggunakan internet ke hal yang positif untuk menunjang keberhasilan dalam belajar.

4. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain Semoga dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT. Dengan pertolongan dan keridhaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya tidak luput dari kata kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan karena keterbatasan penulis baik dari tempat, waktu penelitian dan kurangnya pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap kepada pembaca agar memberi kritik dan saran yang lebih membangun demi perbaikan karya selanjutnya. Harapan peneliti adalah semoga hasil penulisan skripsi ini bisa bermanfaat baik untuk penulis pribadi maupun pembaca pada umumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abar, *Teknologi Komunikasi Perspektif Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: LESFI, 2003.
- Arfianto, Dina Gita, “Pengaruh Pemanfaatan Handphone Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keikhlasan Beribadah Dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah Ayat 5 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”, Skripsi (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2017), hlm.86.
- Arifin, Samsul, Pengaruh Pemanfaatan Media Internet terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI Al-Azhar 3 Bandar Lampung, *skripsi* (Lampung: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm.91.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar : Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Islami*, Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Hadjar, Ibnu, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2017
- Hamdayama, Jumanta, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Hasan, Karnadi, *Dasar-dasar Statistika Terapan (Bahan Ajar Mata Kuliah Statistika Pendidikan)*, Semarang: IAIN Walisongo, 2009.
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk manajemen, pembangunan, dan pendidikan)*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Khodijah, Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Neolaka, Amos, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Pribadi, Benny A, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009..
- Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008..
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- Rusman,dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Sanjaya, 2011.
- SM Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2008
- Sudarma, Momon, *Profesi Guru (Dipuji, Dikritis, dan Dicaci)*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Susanti , Riri, *Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jurnal al-Fikrah, Vol. IV, No. 1, Januari – Juni 2016, hlm.60

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.

syar'i, Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005.

Syukur, Fatah, *Teknologi Pendidikan*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2008.

Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran (Landasan & Aplikasinya)*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

Yatima, Durrotul, Pengaruh penggunaan Handphone terhadap Kedisiplinan sholat Fardhu Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017” yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah seberapa besar pengaruh penggunaan Handphone terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang, skripsi (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2017), hlm.86-87

Zainiyati, Husniyatus Salamah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*. Jakarta: Kencana, 2017.

Zein, Muhammad, *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta : AK Group dan Indra Buana, Cetakan Kedelapan, 1995.

Zuhri, Saifudin, *Metode Penelitian*, Lamongan: Unisda Press, 2001.

Hasil Wawancara dengan Ibu Nadlrotannaim, S.Ag. Guru SMKN 4 Kendal, Tanggal 18 Maret 2019.

http://guraru.org/guruberbagi/memanfaatkan_internet_sebagai_media_dan_sumber_pembelajaran/diakses_13_Juli_2019.

<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>, diakses 28 juni 2019

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Angket

No Res	Nama Responden	No Res	Nama Responden
1	Abdul Munib	26	Laili Putri Nur Dania
2	Adityan Tri Satriya	27	Linda Anggreani
3	Agung Setiyawan	28	M. Nur Setiawan
4	Ahmad Ridhwani	29	Marcell Devananda Aggata
5	Ahmad Syamsul Arifin	30	Meli Melani
6	Akhmad Hariono	31	Muhammad Irfan
7	Angga Dian Saputra R	32	Muhammad Istajib
8	Athallah Rizky Arfrino	33	Retno Dwi Isnawati
9	Baba Nugroho	34	Rizky Dwi Lestari
10	Chairul Huda	35	Siti Khotijah
11	Hendri Alif Pratama	36	Siti Rohayati
12	M. Derangga Y	37	Teguh Akhirul Azhar
13	Moch Arle Rahman	38	Yasinta Hilda Mujiyani
14	Muhammad Andika S	39	Ainul Wafak
15	Muhammad Khoirul I	40	Alvin Febriyan
16	Muhammad Lutfi H	41	Anang Ibnu Syaifurrozi
17	Muhammad Taufiq H	42	Anjar Setiyawan
18	Mukhammad Saiful A	43	Azmi Muwaffa Almuna
19	Thoriq Hibaturrohman	44	Dinda Aulia Mustaqimah
20	Yunada Achmad P	45	Greged Abdul Fatih
21	Alamsyah	46	Hanifah Khansa Khairunnisa
22	Aldy Muhammad Yusuf	47	Happy Bagus Bimo Prakoso
23	Alfiannul Kirom	48	Harisza Armansyah

24	Khusnul Pahlevi	49	Hendriawan Suryo Wibowo
25	M. Imam Taufik A	50	Julia Rizka Anggraini

Lampiran 2

Daftar Nama Responden Penelitian

No Res	Nama Resonden	No Res	Nama Responden
1	Agung Romadhoni	109	Reza Anggie Setiawan
2	Ahmad David Saputra	110	Adi Laksono
3	Ahmad Iza Nur Rokhman	111	Alfi Syahru Pradana
4	Asfiandi Fauzan Ibnu Akbar P	112	Andika Septian Tegar N
5	Didik Hidayadi	113	Andre Maulana
6	Fahri Ramandika	114	Ayadna Zufar Rizqulloh
7	Iman Ariyanto	115	Azim Muchafifin
8	M. Arif Rahman Hakim S.P.	116	Bagus Prasetya
9	M. Rizal Efendi	117	Dani Lucky Setiawan
10	Muhammad Dimas Iswahyudi	118	Dany Riantono
11	Muhammad Ferrian Syah	119	Ericko Okta Pradana
12	Muhammad Khoirudin Faqih	120	Fendi Setiawan
13	Muhammad Mulia Ginting	121	Galang Fafudin
14	Muhammad Rizqi Maulana	122	Hibatullah Muhammad
15	Nazarrudin Haris	123	Imam Gunawan
16	Nofa Febriana Ramadhan	124	Ivan Fafa Maulana
17	Rikki Subagia	125	M. Saepul Anam
18	Sandy Salfa Utomo	126	Moh Saekhun Faris

19	Aditya Tegar Utama Putra	127	Achmad Syaifudin Azhar
20	Ahmad Yuda Agriawan	128	Ahmad Maulana
21	Akhmad Syafril Nurdiansyah	129	Aldy Rama Saputra
22	Andika Bayu Kusuma	130	Azzam Nur Dian Syah
23	Aulia Firman Maulana	131	Daniswara Gian Taufani
24	Danu Saputra	132	David Firmansyah
25	Gilang Aji Wasesa	133	David Putra Prayoga
26	Irfan Rian Ardian	134	Elang Nandana Nibras
27	M. Alif Saiful Mujab Nur	135	Githa Prastya
28	Mohamad Ardiyanto	136	M Reza Haidariyan
29	Muhammad Andre F	137	Nugroho Abdul Latif
30	Muhammad Arif Rahman	138	Raka Adhitiya Ragil S
31	Muhammad Candra Pria U	139	Rangga Okta Purnama
32	Muhammad Khoiruddin	140	Rian Osama
33	Muhammad Nurul Huda	141	Sahrizal Basit Widiyanto
34	Nur Rokhman	142	Sutri Harianto Widodo
35	Teguh Utomo	143	Vigo Ar Ravi
36	Yogof Prayogo	144	Wahdani Setyo Adit
37	Ainul Wafak	145	A. Nurul Kholifudin
38	Alvin Febriyan	146	Agus Trianto
39	Anjar Setiyawan	147	Anggita Nur Wahyuningsih
40	Dinda Aulia Mustaqimah	148	Bella Trisda
41	Harisza Armansyah	149	Della Fitri Dewanti
42	Linda Anggreani	150	Dhea Syaharani Rulfata
43	Meli Melani	151	Fandi Alfiansyah
44	Rizky Dwi Lestari	152	Fitri Sari
45	Ravida Mutia Rahma	153	Oka Bagus Setia Prakasa
46	Siti Khotijah	154	Riska Dwifa Anggraini
47	Siti Rohayati	155	Rizky Isnaini Susetyanto

48	Teguh Akhirul Azhar	156	Saddam Shidiq
49	Tifani Ekwanda Pratiwi	157	Septiana Ayu Pratiwi
50	Usna Laelatul Amalia	158	Imam Syafi'i
51	Yasinta Hilda Mujiyani	159	Nur Faizah
52	Yuni Setiyowati	160	Uswatun Ageng R
53	Khafidhatul Laela	161	Shella Wati
54	Lailatul Arofah	162	Vita Kusuma Diastuti
55	Resha Amalia Putri	163	Dzirwatul Muna
56	Hashinta Della Prihariyani	164	Fadila Winda Savana
57	Novi Yuliani	165	Falahudin Yahya
58	Alifatunisaa Husniyyah	166	Agung Prasetyo
59	Fahrisa Amalia Gunawan	167	Miftahul Anwar
60	Aryc Dhimas Prayudha	168	Shadan Aldiansyah Sinaga
61	Hyohan Ikbal Febriyanto	169	Sulis Wahyuni
62	Muhammad Nafis Arviansah	170	Sri Yuliyati
63	Guruh Bhukti Darmawan	171	Dewi Normala
64	Iftia Surya Faza	172	Dinar Zahrani
65	Sumarni	173	Intan Cahya Ningsih
66	Ermawati	174	Indah Silvia Medena
67	Risma Bidayatul Hidayah	175	Wafiq Azizah
68	Siti Fatimah Febriyanti	176	Ilma Arta Rani
69	Arventura Ira Kuswardhanie	177	Diva Qothrunnada A.M
70	Dahlia Fitri Nistiningasih	178	Bintang Almer Fathan
71	Desi Nurul Hikmah	179	Rahmat Fathoni
72	Izza Maulana Firiyanasyah	180	Nur Ailim
73	Ferri Satya Nugraha	181	Asep Purwanto
74	Muh. Lisnasurya Bagas S	182	Fia Udzri Tsurayya
75	Rizal Ghufron	183	Kiky Afriska Tahtaliana
76	Mohamad Bintang Dimas S	184	Lisa Dwi Sa'adah
77	Ajeng Kinasih	185	Adilla Maisa Khoirala
78	Dhea Anandita Putri	186	Arani Nofitasari
79	Siti Khusnul Khotimah	187	Hidayatul Ni'mah

80	Dinda Nabila	188	Sokhifatul Amanah
81	Siti Qurotul Aini	189	Putri Cahyani Basuki
82	Lutfia Khoirunisa	190	Natasha Intan Safira
83	Durotun Nasikhah	191	Rosalina Andriani
84	Ervina Indah Septiani	192	Zunita Miftahur Rizki
85	Agik Septhiani	193	Diva Anggi Mawarni
86	Milati Zahro	194	Jarichatul Fatiya
87	Maya Nur' Aini	195	Septi Nur Khasanah
88	Amelia Baiti	196	Wahyu Nanda Ariyani
89	Mayghna Ria Maularasati	197	Siti Nur Kholidah
90	Diaz Novita Sari	198	Hesti Fitrianiingsih
91	Daffa Umar All Raffi	199	Siti Nur Faqidah
92	Ahmad Idris Dzulfikar	200	Agustin Novita Aulia
93	Muhammad Fajar Mu'arif	201	Ayu Widianingsih
94	Adi Agus Riyanto	202	Novia Nurjihan Azizah
95	Dedy Setiawan Eka Arianto	203	Fitri Wulandari
96	Muhammad Iqbal Karim	204	Dwi Anggraini Puspita Rini
97	Lilis Indriyani Amzaroh	205	Adinda Safira Ma'ruf
98	Dewi Nur Rahmawati	206	Riska Amelia Putri
99	Raudlotul Jannah	207	Nafa'atul Fatma Aulia
100	Septiani Nur Latifah	208	Indah Alaina
101	Fia Puji Lestari	209	Neliy Fauziyah
102	Indah Sofia Ranti	210	Dewita Puput Oktafiyani
103	Ahmad Elki Prayogi	211	Devia Salmaditya
104	Ahmad Idris Dzulfikar	212	Natasya Rama Fardona
105	Amalia Kurotul A'enun	213	Cholifah Nur Cahyani
106	Ananda Edward Addyansyah	214	Rina Nur Laila
107	Muhamad Yulianto	215	Alfina Vidyasari
108	Dedy Setiawan Eka Arianto	216	Ayu Amalia Putri Noor R

Lampiran 3

Kisi-kisi penelitian Instrumen Intensitas Pemanfaatan media Internet dengan hasil belajar

Pemanfaatan media internet			Butir Soal		jml
Variabel	Sub variabel	indikator	positif	Negatif	
Pemanfaatan media internet	frekuensi	•Seberapa sering siswa mengakses internet	1,4,5		5
		•Frekuensi siswa mengakses internet ketika dirumah	2		
		•Frekuensi siswa mengakses internet disekolah	3		
Pemanfaatan media internet	Durasi	•Durasi siswa mengakses internet perhari	7,8	6	4
		•Durasi siswa mengakses internet perminggu.	9		
Pemanfaatan media internet	Bentuk penggunaan internet	•Internet sebagai sumber belajar	10		26
		•Mengirim atau menerima tugas lewat email	11, 29, 30		
		•Keterampilan dan fokus tidaknya menggunakan	12,13,16 20,24,26 , 33, 34,	14,18,22 ,23,25, 31, 32	

		internet	35		
		• Mengakses internet untuk hiburan	28	15,17,19	
		• Intrenet untuk menambah wawasan.	21,	27,	
Jumlah					35
Hasil Belajar (Y)	Nilai PTS siswa kelas X SMKN 4 Kendal tahun pembelajaran 2018/2019				

Lampiran 4

UJI ANGKET

INTENSITAS PEMANFAATAN MEDIA INTERNET

NAMA :

KELAS :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas Anda pada kolom yang telah disediakan!
2. Berikan tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang anda anggap sesuai!

Kriteria jawaban: **SL** : Selalu **S** : Sering

KD : Kadang-kadang **TP** : Tidak Pernah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SL	S	KD	TP
1	Saya menyempatkan diri untuk mengakses internet di waktu luang.				
2	Saya memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran ketika di rumah				
3	Saya memanfaatkan media internet sebagai pembelajaran disekolah				
4	Saya menggunakan internet untuk hal positif				
5	Saya menggunakan internet ketika butuh untuk mencari materi pembelajaran saja				
6	Saya menghabiskan waktu lebih dari 2 jam untuk mengakses internet dalam sehari				
7	Saya menggunakan internet kurang dari 1 jam perhari				
8	Saya menggunakan waktu 10 menit dalam sekali mengakses internet				
9	Saya menggunakan internet kurang dari 10 jam perminggu				
10	Saya mengakses internet sebagai sumber belajar disekolah				
11	Saya menggunakan e-mail untuk mengirim tugas				
12	Setiap kali mendapat tugas sekolah saya mencari penyelesaiannya melalui internet				
13	Saya memanfaatkan internet sebagai sumber belajar untuk mendalami materi				
14	Saya menggunakan internet untuk mencari sesuatu selain materi PAI				
15	Saya menggunakan internet untuk bermain game online				
16	Saya lebih senang mengakses situs pendidikan dibandingkan situs lain				
17	Saya menggunakan internet untuk mencari kesenangan				
18	Saya menggunakan youtube sebagai sarana mencari hiburan yang bermanfaat				
19	Saya menggunakan youtube untuk mencari video yang mengandung				

	unsur pornografi				
20	Saya menggunakan internet sebagai perpustakaan digital				
21	Saya menggunakan internet sebagai sarana media pelengkap mengakses materi pelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan				
22	Saya menggunakan internet untuk mencari sesuatu yang sedang trend				
23	Saya menggunakan internet karna ingin mengikuti gaya berpakaian artis idola saya				
24	Saya menggunakan internet sebagai sarana berkomunikasi dengan teman sekolah				
25	Saya menggunakan internet untuk mengakses hal-hal yang tidak bermanfaat ketika sedang proses pembelajaran				
26	Jika saya memanfaatkan internet ketika belajar maka nilai saya meningkat.				
27	Saya tidak memanfaatkan internet sebagai sumber belajar untuk mendalami materi				
28	Saya menggunakan internet untuk tidak digunakan bermain game online				
29	Saya menggunakan <i>e-mail</i> untuk bertukar informasi dengan guru lain tentang pemecahan masalah dalam pembelajaran atau pendalaman materi PAI				
30	Dengan <i>e-mail</i> sangat membantu saya dalam pengiriman tugas belajar atau memberikan informasi tentang dunia pendidikan khususnya PAI				
31	Saya malas belajar ketika asyik menggunakan <i>internet</i>				
32	Saya menyalakan internet ketika masuk kelas untuk membuka facebook, instagram, dll.				
33	Saya melihat gambar atau video yang bernuansa pendidikan atau Islami				
34	Konsentrasi saya bertambah ketika belajar dengan tidak menggunakan <i>internet</i>				
35	Saya menggunakan internet untuk mencari materi yang akan dipelajari disekolah esok hari				

Lampiran 5

ANGKET PENELITIAN INTENSITAS PEMANFAATAN MEDIA INTERNET

NAMA :

KELAS :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas Anda pada kolom yang telah disediakan!
2. Berikan tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang anda anggap sesuai!

Kriteria jawaban: **SL** : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SL	S	KD	TP
1	Saya menyempatkan diri untuk mengakses internet di waktu luang.				
2	Saya memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran ketika di rumah				
3	Saya memanfaatkan media internet sebagai pembelajaran di sekolah				
4	Saya menggunakan internet untuk hal positif				
5	Saya menggunakan internet ketika butuh untuk mencari materi pembelajaran saja				
6	Saya menggunakan waktu 10 menit dalam sekali mengakses internet				

7	Saya menggunakan internet kurang dari 10 jam perminggu				
8	Saya mengakses internet sebagai sumber belajar disekolah				
9	Saya menggunakan e-mail untuk mengirim tugas				
10	Setiap kali mendapat tugas sekolah saya mencari penyelesaiannya melalui internet				
11	Saya memanfaatkan internet sebagai sumber belajar untuk mendalami materi				
12	Saya menggunakan internet untuk bermain game online				
13	Saya menggunakan internet untuk mencari kesenangan				
14	Saya menggunakan internet sebagai sarana media pelengkap mengakses materi pelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan				
15	Saya menggunakan internet untuk mengakses hal-hal yang tidak bermanfaat ketika sedang proses pembelajaran				
16	Jika saya memanfaatkan internet ketika belajar maka nilai saya meningkat.				
17	Saya tidak memanfaatkan internet sebagai sumber belajar untuk mendalami materi				
18	Saya menggunakan internet untuk tidak digunakan bermain game online				
19	Saya menggunakan <i>e-mail</i> untuk bertukar informasi dengan guru lain tentang pemecahan masalah dalam pembelajaran atau pendalaman materi PAI				
20	Dengan e-mail sangat membantu saya dalam pengiriman tugas belajar atau memberikan informasi tentang dunia pendidikan khususnya PAI				
21	Saya malas belajar ketika asyik menggunakan <i>internet</i>				
22	Saya menyalakan internet ketika masuk kelas untuk membuka facebook, instagram, dll.				
23	Saya melihat gambar atau video yang bernuansa pendidikan atau Islami				
24	Saya menggunakan internet untuk mencari materi yang akan dipelajari disekolah esok hari				

Lampiran 6

Daftar guru SMKN 4 Kendal

NO	NUPTK	NAMA	JENIS KELAMIN
1	02577476503XXXXX	Latifah Budi Rahayu	P
2	08367436472XXXXX	Sutarno	L
3	08437576582XXXXX	Ferry Sunaryo	L
4	09547566573XXXXX	Yunarti	P
5	10627586591XXXXX	Fahrudin Furqon	L
6	11487596612XXXXX	Romdhonah Winujeng	P
7	11617586612XXXXX	Joko Susilo	L
8	13447586593XXXXX	Ika Setyowati	P
9	14517536552XXXXX	Suhartini	P
10	15497626641XXXXX	Ahmat Su'udi	L
11	15577396411XXXXX	Hero Sultoni Comara	L
12	15627626642XXXXX	Miswaningsih	P
13	16427386402XXXXX	Bambang Edy Susanto	L
14	19457546563XXXXX	Siti Nurzaziroh	P
15	19617586592XXXXX	Nur Halimah	P
16	20547616632XXXXX	Wahyu Nugroho Sri Nulato	L
17	21367466482XXXXX	Suwarno	L
18	21507486492XXXXX	Ivo Istiyono	L
19	21527596603XXXXX	Indah Nuryati	P
20	22377556563XXXXX	Nadlrotunnaim	P
21	22567576582XXXXX	Luqman Hakim	L
22	23637556563XXXXX	Rina Kusriani	P
23	24347586602XXXXX	Antik Hariyanti	P
24	24417676682XXXXX	Lutviana Widiastri	P
25	28477586593XXXXX	Sarwani	L

26	29507596602XXXXX	Siti Fatimah	P
27	32357526533XXXXX	Siti Aminatun	P
28	32477566572XXXXX	Hengky Hariyadi	L
29	34337616621XXXXX	Sulchan Arifin	L
30	35457626641XXXXX	Mokhtar Nugroho	L
31	36617626641XXXXX	Ani Pratiwi	P
32	39357526542XXXXX	Nadhirin	L
33	39497536543XXXXX	Surtikanthi	P
34	41477586593XXXXX	Dewi Hanik Fiwulansari	P
35	43607486503XXXXX	Nofi Kusumawati	P
36	44467466471XXXXX	Joko Pranawa Adi	L
37	44467546572XXXXX	Ryndrarto Widyodo Trysnanegara	L
38	50457456473XXXXX	Enny Megawati	P
39	52487586612XXXXX	Taufiq Hidayanto	L
40	53567536543XXXXX	Munfa'ati	P
41	53567556563XXXXX	Ika Oktivani	P
42	53607546562XXXXX	Edy Siswanto	L
43	54357386422XXXXX	Muhamad Sulhan	L
44	54357566582XXXXX	Hendrawan Harjuno	L
45	54447466482XXXXX	Habib Sholeh	L
46	54457536552XXXXX	Muhammad Mudhofir	L
47	57507516532XXXXX	Mustain	L
48	60397576582XXXXX	Herni Tri Arnawati	P
49	60497426462XXXXX	Fahrur	L
50	65337486493XXXXX	Utari Tri Hartati	P
51	69387576592XXXXX	Dwi Arif Hidayanto	L
52	71477646651XXXXX	Herli Kusuma Pradana	L
53	73527446463XXXXX	Dwi Susilorini	P
54	76547646641XXXXX	Henita Kurniawati	P
55	76617446463XXXXX	Riris Asdiwinarni	P
56	82417576592XXXXX	Ismail	L
57	83617576593XXXXX	Iddha Aryanti	P
58	84397616623XXXXX	Siti Mariatul Kiptiyah	P
59	84477596602XXXXX	Ahmad Zaenuri	L
60	85517606622XXXXX	Adi Sulistiyo	L
61	85557666671XXXXX	Laila Nur Mutia	P
62	86487536542XXXXX	Dwi Wijayanto	L
63	89497606623XXXXX	Uswatun Khasanah	P
64	89507576583XXXXX	Wahyu Setyorini	P
65	90577436442XXXXX	Mt Heru Purwanto	L
66	92467566583XXXXX	Ninik Dwi Pratiwi	P
67	92607546562XXXXX	Achmad Mochson	L
68	92627556562XXXXX	Priyo Dwi Susilo	L
69	93597516523XXXXX	Riwayati	P
70	94527616642XXXXX	Dayananto Gatie Prasetyo	L
71	95417556573XXXXX	Any Faiqoh	P

Lampiran 7

Analisis Uji Validitas Instrumen Angket pemanfaatan media internet

Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9
UC-1	4	3	4	3	4	1	3	4	2
UC-2	2	3	3	3	2	3	2	3	3
UC-3	2	2	2	2	1	1	4	2	2
UC-4	2	3	3	3	2	3	2	3	2
UC-5	4	3	2	3	3	1	2	2	3
UC-6	2	2	2	3	2	3	2	2	3
UC-7	4	2	3	3	3	1	2	3	2
UC-8	3	3	2	3	2	2	2	2	2
UC-9	2	2	3	3	2	4	4	3	3
UC-10	2	2	2	2	3	3	2	2	2
UC-11	2	2	2	2	1	4	1	2	2
UC-12	3	2	2	4	1	1	4	2	1
UC-13	2	3	2	3	3	3	3	2	2
UC-14	3	3	4	3	2	3	4	4	3
UC-15	2	2	2	3	2	2	2	2	2
UC-16	2	2	3	4	1	1	2	3	3
UC-17	4	2	3	3	2	1	2	3	2
UC-18	2	3	2	4	4	4	1	2	2
UC-19	2	2	2	3	2	3	2	2	4
UC-20	2	2	3	3	4	4	2	3	3

UC-21	3	2	3	3	4	3	1	3	4
UC-22	4	3	4	3	2	1	1	4	4
UC-23	3	3	3	4	2	2	2	3	3
UC-24	2	3	3	4	2	1	1	3	4
UC-25	4	3	3	3	3	2	3	3	3
UC-26	4	2	4	4	3	1	1	4	3
UC-27	4	3	4	4	4	2	3	4	4
UC-28	4	2	2	4	2	2	1	2	2
UC-29	4	2	3	3	1	1	1	3	2
UC-30	4	4	2	4	2	1	1	2	3
UC-31	3	3	3	3	2	1	2	3	3
UC-32	2	2	3	2	4	4	1	3	2
UC-33	3	2	4	4	4	1	1	4	4
UC-34	2	3	3	4	2	1	1	3	4
UC-35	4	3	4	4	4	2	3	4	4
UC-36	4	4	4	4	3	2	2	4	3
UC-37	3	2	2	2	2	2	2	2	2
UC-38	3	3	3	4	2	3	3	3	4
UC-39	3	3	3	3	2	3	1	3	3
UC-40	3	3	3	3	2	2	1	3	3
UC-41	3	3	3	3	2	1	1	3	3
UC-42	4	3	3	3	4	3	2	3	4
UC-43	4	2	2	4	3	4	1	2	3
UC-44	4	3	3	3	2	3	2	3	4
UC-45	4	2	3	4	2	4	1	3	3
UC-46	4	2	2	3	2	1	2	2	2
UC-47	3	2	3	4	3	4	2	3	3
UC-48	3	3	3	4	4	2	1	3	4
UC-49	4	4	4	4	2	1	2	4	4
UC-50	3	3	4	4	2	2	1	4	4
jumlah	153	150	144	165	124	110	95	144	146
r-hitung	342	359	548	594	319	0,52	-0,62	542	709
r-tabel	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279
Ket	V	V	V	V	V	TV	TV	V	V

10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
2	2	2	4	2	2	4	3	3	3
3	2	3	3	2	1	2	1	1	4
2	2	2	2	3	4	2	1	1	4
2	1	2	2	2	2	2	2	2	4
3	2	3	2	2	2	4	2	2	4
3	3	2	3	1	3	3	3	1	4

2	4	3	2	2	1	2	1	2	4
2	2	3	2	3	2	2	3	1	3
3	2	3	3	2	4	2	4	2	4
2	2	2	2	3	1	2	1	1	4
2	1	2	2	4	2	2	1	1	4
1	2	2	1	3	1	2	3	1	4
2	2	2	3	3	3	2	3	2	4
3	1	3	2	3	2	2	3	2	3
2	2	2	2	3	3	2	3	3	3
3	2	2	3	2	2	1	2	2	4
2	2	2	2	3	1	2	2	2	4
2	1	3	3	3	3	2	3	1	4
4	2	2	3	2	3	3	2	4	4
3	3	2	2	3	2	2	2	1	4
4	4	3	1	3	1	2	4	1	4
4	4	3	3	2	1	2	3	2	3
3	4	4	3	1	2	3	2	1	4
4	4	4	4	1	3	2	3	1	4
3	2	3	3	2	1	2	1	3	4
3	2	4	4	2	1	2	2	3	4
4	4	4	4	1	4	1	1	1	4
2	3	4	4	3	3	2	2	1	4
2	4	2	2	1	1	1	1	1	4
3	3	4	4	1	1	3	1	1	4
3	4	4	3	1	2	3	2	3	4
2	3	2	4	3	3	2	2	1	4
4	4	4	4	1	2	3	1	2	4
4	2	4	4	1	4	2	1	1	4
4	4	4	4	1	4	1	1	1	4
3	2	3	4	2	1	2	1	1	4
2	3	3	2	2	1	2	3	2	4
4	2	2	2	4	4	2	4	2	4
3	2	3	3	1	4	2	3	1	4
3	3	3	3	2	4	3	1	2	4
3	2	3	3	2	4	2	2	2	4
4	4	2	3	2	2	4	3	2	4
3	4	3	2	3	2	2	2	1	4
4	2	2	3	1	2	2	2	1	4
3	4	3	2	3	1	2	2	1	4
2	2	2	2	3	3	2	1	2	4
3	2	2	3	2	2	2	1	2	4

4	4	3	3	2	2	2	2	1	4
4	4	4	4	3	4	2	3	3	4
4	4	4	4	3	3	2	4	1	4
146	135	142	142	110	116	109	106	82	195
709	549	510	462	-232	333	107	326	0,16	0,94
0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279
V	V	V	V	TV	V	TV	V	TV	TV

20	21	22	23	24	25	26	27	28
2	3	1	1	3	3	3	2	2
1	2	3	4	4	3	3	4	1
2	2	3	4	4	3	1	3	1
2	2	3	4	3	4	2	4	2
2	4	2	4	3	4	2	4	2
3	3	1	4	4	4	2	3	2
1	3	1	4	3	3	2	3	1
2	2	2	4	4	3	2	3	2
2	2	3	4	3	4	2	4	3
2	2	3	4	4	3	1	3	1
3	2	3	4	2	4	2	3	1
2	4	2	4	3	4	1	4	1
2	3	3	3	3	4	2	3	2
2	2	2	4	3	3	2	3	2
3	3	2	4	3	4	2	3	2
2	3	3	4	4	4	2	3	2
1	2	3	4	3	4	2	4	1
2	3	3	4	3	4	1	4	1
2	3	2	4	2	1	2	3	2
2	2	2	2	4	4	3	4	2
4	3	2	1	3	2	2	3	3
4	3	3	4	4	3	3	3	1
3	4	3	4	4	4	4	4	1
2	3	3	4	4	4	3	4	4
2	4	2	4	3	4	2	3	1
2	3	3	4	4	4	1	3	1
3	4	2	4	4	4	4	4	4
2	2	3	4	4	4	2	3	3
2	2	2	4	4	2	3	3	1
3	4	2	3	4	4	3	4	1
2	3	2	3	3	3	3	2	3
2	2	2	4	4	3	3	2	2

2	2	1	3	4	3	3	3	2
2	4	1	3	4	4	2	4	4
1	3	1	4	4	4	4	4	4
2	4	2	4	3	4	2	4	1
2	2	3	3	3	3	2	3	3
2	4	1	3	4	4	3	4	4
3	2	2	3	4	4	2	4	4
2	4	1	2	3	4	1	4	3
3	3	3	4	3	4	2	3	3
3	4	3	3	3	4	3	4	2
2	2	2	4	4	4	2	4	2
2	3	3	3	4	3	3	4	2
2	3	3	4	3	4	2	3	1
1	2	3	4	4	3	1	4	2
2	3	3	4	2	3	3	3	2
3	3	2	4	4	3	3	4	2
2	4	3	3	4	4	4	4	4
3	4	1	3	4	4	2	4	2
110	145	114	178	174	177	116	172	105
269	576	-96	-208	218	349	598	323	518
0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279
TV	V	TV	TV	TV	V	V	V	V

29	30	31	32	33	34	35	Jml
4	3	2	1	2	3	4	94
1	1	2	1	3	3	2	84
1	1	1	1	2	2	2	74
1	1	3	3	2	3	2	85
2	2	2	3	4	2	1	92
3	3	3	4	4	4	3	97
2	2	2	2	3	4	2	84
2	2	3	3	2	2	2	84
1	1	3	3	2	2	1	95
1	1	1	1	2	3	3	75
1	1	3	2	2	2	2	76
3	2	3	4	3	4	2	86
2	2	2	3	2	3	2	90
2	2	3	3	2	2	2	92
2	2	3	3	3	2	2	87
1	2	3	2	2	3	1	85
2	2	2	2	3	4	2	85

2	1	4	3	2	2	2	90
1	2	3	2	3	3	2	88
2	3	2	3	3	2	2	92
3	3	2	3	1	3	4	95
3	3	3	2	2	2	1	97
4	4	4	4	4	3	2	108
2	3	2	3	4	3	2	103
2	2	3	2	2	2	2	91
2	2	4	2	3	2	3	96
4	4	3	2	3	2	4	115
2	2	3	2	2	2	2	91
2	3	1	2	2	4	2	78
2	3	1	3	3	3	2	93
4	4	3	3	3	2	3	98
3	3	3	1	3	2	3	91
2	4	1	1	2	3	2	94
3	3	3	1	3	2	2	95
3	4	3	2	3	2	4	110
2	2	1	2	2	3	2	93
3	3	3	3	2	2	2	85
2	4	3	4	4	4	3	111
2	2	3	3	4	3	4	99
2	3	4	2	3	3	3	95
1	1	3	3	2	2	3	92
4	3	4	3	3	3	3	111
2	3	3	2	2	3	3	95
2	2	3	3	3	4	2	96
2	3	3	2	2	2	2	92
1	2	3	2	2	2	2	81
2	2	2	4	2	4	3	94
2	2	3	4	3	3	3	102
4	2	4	4	4	4	2	120
3	4	3	3	3	4	1	108
111	121	134	126	132	138	117	4664
630	601	449	392	483	121	280	
0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	
V	V	V	V	V	TV	V	

Lampiran 8

Data Angket Intensitas Pemanfaatan Media Internet

No	Nilai								
----	-------	----	-------	----	-------	----	-------	----	-------

1	80	45	72	89	78	133	77	177	65
2	62	46	59	90	67	134	79	178	67
3	62	47	53	91	67	135	78	179	73
4	70	48	78	92	60	136	80	180	74
5	50	49	71	93	59	137	79	181	66
6	74	50	72	94	69	138	79	182	68
7	60	51	82	95	62	139	73	183	68
8	47	52	76	96	69	140	81	184	53
9	56	53	69	97	66	141	77	185	72
10	58	54	76	98	68	142	79	186	71
11	65	55	64	99	75	143	78	187	81
12	65	56	64	100	70	144	83	188	75
13	79	57	57	101	70	145	66	189	76
14	55	58	73	102	65	146	81	190	67
15	79	59	68	103	69	147	83	191	65
16	64	60	57	104	54	148	71	192	70
17	59	61	56	105	69	149	55	193	82
18	82	62	55	106	61	150	72	194	71
19	68	63	55	107	68	151	72	195	68
20	63	64	67	108	62	152	68	196	70
21	78	65	72	109	76	153	65	197	70
22	72	66	71	110	79	154	72	198	63
23	63	67	67	111	78	155	72	199	70
24	62	68	59	112	77	156	68	200	65
25	59	69	66	113	83	157	73	201	67
26	69	70	62	114	79	158	77	202	65
27	72	71	73	115	75	159	75	203	64
28	69	72	81	116	83	160	58	204	65
29	72	73	69	117	82	161	53	205	64
30	63	74	48	118	73	162	64	206	64
31	73	75	62	119	77	163	80	207	67
32	58	76	54	120	82	164	68	208	66
33	65	77	68	121	83	165	70	209	72
34	65	78	68	122	79	166	56	210	62
35	60	79	68	123	80	167	54	211	65
36	63	80	67	124	81	168	77	212	63
37	85	81	55	125	68	169	72	213	62
38	77	82	64	126	79	170	70	214	81
39	70	83	63	127	74	171	61	215	64

40	72	84	66	128	73	172	61	216	62
41	76	85	60	129	80	173	61	217	
42	68	86	62	130	84	174	60	218	
43	69	87	63	131	78	175	61	219	
44	70	88	62	132	76	176	72	220	
jumlah	14863								

Lampiran 9

Data Hasil PTS Siswa

No Res	nilai	No res	nilai	No res	nilai	No res	nilai	No res	nilai
1	88	45	85	89	87	133	85	177	85
2	86	46	85	90	80	134	82	178	90
3	85	47	80	91	88	135	92	179	90
4	90	48	90	92	87	136	85	180	85
5	90	49	86	93	80	137	90	181	90
6	90	50	88	94	88	138	85	182	90
7	88	51	86	95	86	139	90	183	85
8	87	52	90	96	85	140	87	184	90
9	90	53	90	97	90	141	90	185	85
10	80	54	90	98	90	142	83	186	90
11	88	55	76	99	89	143	87	187	90
12	86	56	88	100	90	144	97	188	85
13	85	57	83	101	90	145	90	189	87
14	80	58	95	102	88	146	85	190	90
15	80	59	69	103	87	147	90	191	90
16	85	60	100	104	87	148	80	192	90
17	80	61	62	105	88	149	80	193	86
18	85	62	87	106	85	150	85	194	88
19	80	63	79	107	88	151	85	195	85
20	86	64	85	108	86	152	80	196	88
21	90	65	90	109	90	153	90	197	87
22	90	66	95	110	80	154	85	198	87
23	80	67	86	111	85	155	80	199	87
24	85	68	91	112	85	156	85	200	88
25	88	69	89	113	88	157	90	201	90

26	84	70	83	114	90	158	87	202	96
27	83	71	83	115	88	159	83	203	89
28	90	72	94	116	90	160	85	204	89
29	90	73	90	117	88	161	90	205	92
30	86	74	88	118	86	162	80	206	88
31	90	75	85	119	86	163	90	207	82
32	88	76	80	120	90	164	86	208	85
33	80	77	84	121	85	165	90	209	84
34	88	78	80	122	85	166	89	210	94
35	85	79	80	123	80	167	88	211	98
36	91	80	83	124	85	168	84	212	91
37	90	81	86	125	85	169	85	213	92
38	80	82	80	126	86	170	89	214	94
39	80	83	85	127	86	171	85	215	80
40	90	84	86	128	80	172	85	216	84
41	87	85	90	129	82	173	85		
42	85	86	90	130	92	174	85		
43	86	87	88	131	85	175	80		
44	90	88	80	132	90	176	80		
jumlah	18671								

Lampiran 10

Data X dan Y

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	80	88	6400	7744	7040
2	62	86	3844	7396	5332
3	62	85	3844	7225	5270
4	70	90	4900	8100	6300
5	50	90	2500	8100	4500
6	74	90	5476	8100	6660
7	60	88	3600	7744	5280
8	47	87	2209	7569	4089
9	56	90	3136	8100	5040
10	58	80	3364	6400	4640
11	65	88	4225	7744	5720

12	65	86	4225	7396	5590
13	79	85	6241	7225	6715
14	55	80	3025	6400	4400
15	79	80	6241	6400	6320
16	64	85	4096	7225	5440
17	59	80	3481	6400	4720
18	82	85	6724	7225	6970
19	68	80	4624	6400	5440
20	63	86	3969	7396	5418
21	78	90	6084	8100	7020
22	72	90	5184	8100	6480
23	63	80	3969	6400	5040
24	62	85	3844	7225	5270
25	59	88	3481	7744	5192
26	69	84	4761	7056	5796
27	72	83	5184	6889	5976
28	69	90	4761	8100	6210
29	72	90	5184	8100	6480
30	63	86	3969	7396	5418
31	73	90	5329	8100	6570
32	58	88	3364	7744	5104
33	65	80	4225	6400	5200
34	65	88	4225	7744	5720
35	60	85	3600	7225	5100
36	63	91	3969	8281	5733
37	85	90	7225	8100	7650
38	77	80	5929	6400	6160
39	70	80	4900	6400	5600
40	72	90	5184	8100	6480
41	76	87	5776	7569	6612
42	68	85	4624	7225	5780
43	69	86	4761	7396	5934
44	70	90	4900	8100	6300
45	72	85	5184	7225	6120
46	59	85	3481	7225	5015
47	53	80	2809	6400	4240
48	78	90	6084	8100	7020
49	71	86	5041	7396	6106
50	72	88	5184	7744	6336
51	82	86	6724	7396	7052
52	76	90	5776	8100	6840

53	69	90	4761	8100	6210
54	76	90	5776	8100	6840
55	64	76	4096	5776	4864
56	64	88	4096	7744	5632
57	57	83	3249	6889	4731
58	73	95	5329	9025	6935
59	68	69	4624	4761	4692
60	57	100	3249	10000	5700
61	56	62	3136	3844	3472
62	55	87	3025	7569	4785
63	55	79	3025	6241	4345
64	67	85	4489	7225	5695
65	72	90	5184	8100	6480
66	71	95	5041	9025	6745
67	67	86	4489	7396	5762
68	59	91	3481	8281	5369
69	66	89	4356	7921	5874
70	62	83	3844	6889	5146
71	73	83	5329	6889	6059
72	81	94	6561	8836	7614
73	69	90	4761	8100	6210
74	48	88	2304	7744	4224
75	62	85	3844	7225	5270
76	54	80	2916	6400	4320
77	68	84	4624	7056	5712
78	68	80	4624	6400	5440
79	68	80	4624	6400	5440
80	67	83	4489	6889	5561
81	55	86	3025	7396	4730
82	64	80	4096	6400	5120
83	63	85	3969	7225	5355
84	66	86	4356	7396	5676
85	60	90	3600	8100	5400
86	62	90	3844	8100	5580
87	63	88	3969	7744	5544
88	62	80	3844	6400	4960
89	78	87	6084	7569	6786
90	67	80	4489	6400	5360
91	67	88	4489	7744	5896
92	60	87	3600	7569	5220
93	59	80	3481	6400	4720

94	69	88	4761	7744	6072
95	62	86	3844	7396	5332
96	69	85	4761	7225	5865
97	66	90	4356	8100	5940
98	68	90	4624	8100	6120
99	75	89	5625	7921	6675
100	70	90	4900	8100	6300
101	70	90	4900	8100	6300
102	65	88	4225	7744	5720
103	69	87	4761	7569	6003
104	54	87	2916	7569	4698
105	69	88	4761	7744	6072
106	61	85	3721	7225	5185
107	68	88	4624	7744	5984
108	62	86	3844	7396	5332
109	76	90	5776	8100	6840
110	79	80	6241	6400	6320
111	78	85	6084	7225	6630
112	77	85	5929	7225	6545
113	83	88	6889	7744	7304
114	79	90	6241	8100	7110
115	75	88	5625	7744	6600
116	83	90	6889	8100	7470
117	82	88	6724	7744	7216
118	73	86	5329	7396	6278
119	77	86	5929	7396	6622
120	82	90	6724	8100	7380
121	83	85	6889	7225	7055
122	79	85	6241	7225	6715
123	80	80	6400	6400	6400
124	81	85	6561	7225	6885
125	68	85	4624	7225	5780
126	79	86	6241	7396	6794
127	74	86	5476	7396	6364
128	73	80	5329	6400	5840
129	80	82	6400	6724	6560
130	84	92	7056	8464	7728
131	78	85	6084	7225	6630
132	76	90	5776	8100	6840
133	77	85	5929	7225	6545
134	79	82	6241	6724	6478

135	78	92	6084	8464	7176
136	80	85	6400	7225	6800
137	79	90	6241	8100	7110
138	79	85	6241	7225	6715
139	73	90	5329	8100	6570
140	81	87	6561	7569	7047
141	77	90	5929	8100	6930
142	79	83	6241	6889	6557
143	78	87	6084	7569	6786
144	83	97	6889	9409	8051
145	66	90	4356	8100	5940
146	81	85	6561	7225	6885
147	83	90	6889	8100	7470
148	71	80	5041	6400	5680
149	55	80	3025	6400	4400
150	72	85	5184	7225	6120
151	72	85	5184	7225	6120
152	68	80	4624	6400	5440
153	65	90	4225	8100	5850
154	72	85	5184	7225	6120
155	72	80	5184	6400	5760
156	68	85	4624	7225	5780
157	73	90	5329	8100	6570
158	77	87	5929	7569	6699
159	75	83	5625	6889	6225
160	58	85	3364	7225	4930
161	53	90	2809	8100	4770
162	64	80	4096	6400	5120
163	80	90	6400	8100	7200
164	68	86	4624	7396	5848
165	70	90	4900	8100	6300
166	56	89	3136	7921	4984
167	54	88	2916	7744	4752
168	77	84	5929	7056	6468
169	72	85	5184	7225	6120
170	70	89	4900	7921	6230
171	61	85	3721	7225	5185
172	61	85	3721	7225	5185
173	61	85	3721	7225	5185
174	60	85	3600	7225	5100
175	61	80	3721	6400	4880

176	72	80	5184	6400	5760
177	65	85	4225	7225	5525
178	67	90	4489	8100	6030
179	73	90	5329	8100	6570
180	74	85	5476	7225	6290
181	66	90	4356	8100	5940
182	68	90	4624	8100	6120
183	68	85	4624	7225	5780
184	53	90	2809	8100	4770
185	72	85	5184	7225	6120
186	71	90	5041	8100	6390
187	81	90	6561	8100	7290
188	75	85	5625	7225	6375
189	76	87	5776	7569	6612
190	67	90	4489	8100	6030
191	65	90	4225	8100	5850
192	70	90	4900	8100	6300
193	82	86	6724	7396	7052
194	71	88	5041	7744	6248
195	68	85	4624	7225	5780
196	70	88	4900	7744	6160
197	70	87	4900	7569	6090
198	63	87	3969	7569	5481
199	70	87	4900	7569	6090
200	65	88	4225	7744	5720
201	67	90	4489	8100	6030
202	65	96	4225	9216	6240
203	64	89	4096	7921	5696
204	65	89	4225	7921	5785
205	64	92	4096	8464	5888
206	64	88	4096	7744	5632
207	67	82	4489	6724	5494
208	66	85	4356	7225	5610
209	72	84	5184	7056	6048
210	62	94	3844	8836	5828
211	65	98	4225	9604	6370
212	63	91	3969	8281	5733
213	62	92	3844	8464	5704
214	81	94	6561	8836	7614
215	64	80	4096	6400	5120
216	62	84	3844	7056	5208

jml	14863	18671	1036805	1618165	1285870
-----	-------	-------	---------	---------	---------

Lampiran 11

Dengan menggunakan SPSS 16, nilai korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah sebagai berikut:

Hasil analisis korelasi Correlations

		PEMANFAATAN MEDIA INTERNET	HASIL BELAJAR
PEMANFAAT AN MEDIA INTERNET	Pearson Correlation	1	.144*
	Sig. (2-tailed)		.034
	N	216	216
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	.144*	1
	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	216	216

*. Correlation is significant at t

Dari hasil uji korelasi *product moment* dapat dilihat dari output di atas diketahui bahwa $r_{xy} = 0,144$ disertai signifikansi 0,034. Berarti signifikan, karena signifikansi yang menyertainya lebih kecil dari 0,05 ($0,034 < 0,05$) bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh yang sangat meyakinkan terhadap variabel terikat (Y), maka hipotesis diterima.

Lampiran 12

Dokumentasi



Penyebaran angket

Lampiran 13

Surat telah melaksanakan penelitian


PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4
KENDAL**
Alamat : E. Sukarno – Batu Dugong Kabupaten Kendal Kode Pos 51371
Telp:081-12869000 Fax: (0254)387377 Email:Elektronik_smk4_kendal@jpton.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800 / 0754 / SMK N 4 Kendal

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Des. Maryono, M.Pd
NIP	: 19640304 198903 1 028
Pangkat / Gol	: Pembina / IV a
Jabatan	: Plt. Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Nuril Wafi
NIM	: 1503016046
Perguruan Tinggi	: UIN Walisongo Semarang
Judul Observasi	: Pengaruh Pemanfaatan media Internet terhadap hasil belajar PAIBP siswa kelas X di SMK Negeri 4 Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019

Telah melaksanakan Penelitian di SMKN 4 Kendal pada Tanggal 23 Mei s.d 22 Juni 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Kendal, 18 Juli 2019
Plt. Kepala Sekolah
Des. Maryono, M.Pd
Pembina
NIP. 19640304 198903 1 028

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Nuril Wafi
2. NIM : 1503016046
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ tanggal Lahir : Lamongan, 20 Mei 1997
5. Alamat : Waruk RT 04 RW 01,
Karangbinangun, Lamongan
HP : 085749284024
E-mail : nurilwafi42@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan :

1. Pendidikan Formal:
 - a. MI Darul Ulum
 - b. MTs Miftahul Huda
 - c. MA Matholiul Anwar
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. TPQ Darul Faroh
 - b. PP Mambaus Sholihin
 - c. PP Matholiul Anwar
 - d. Ma'had Al-Jamiah Walisongo Semarang

Semarang, 7 Juli 2019

Nuril Wafi
NIM: 1503016046

